

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. BANK SYARIAH MANDIRI
PERIODE TAHUN 2015 – 2017**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

OLEH

MUSLIMIN
NIM 1316140409

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
2019 M/1441 H**

SURAT PERNYATAAN PLAGIASI

Nama : Muslimin

NIM : 1316140409

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul : Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Priode

Tahun 2015-2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa, telah melakukan verifikasi plagiasi melalui <http://smallseotools.com/checker/> , Skripsi ini dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi .

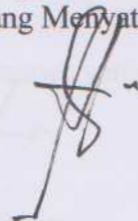
Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi maka akan dilakukan tinjau ulang kembali

Mengetahui Tim Verifikasi



Andang Sunarto, PhD
NIP. 197611242006041002

Bengkulu 5 Agustus 2019
Yang Menyatakan



Muslimin
NIM. 13616140409

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:


1. Skripsi dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2015-2017”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali dari tim pembimbing.
3. Didalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 19 Juli 2019

16 Dzul-Qa'dah 1440



Mahasiswa yang menyatakan


Muslimin
NIM 131 614 0409

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Muslimin, NIM 1316140409 dengan judul "Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Mandiri, Periode Tahun 2015-2017", Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 19 Juli 2019

16 Dzul-Qa'dah 1440

Pembimbing I



Dr. Nurul Hak, M. A

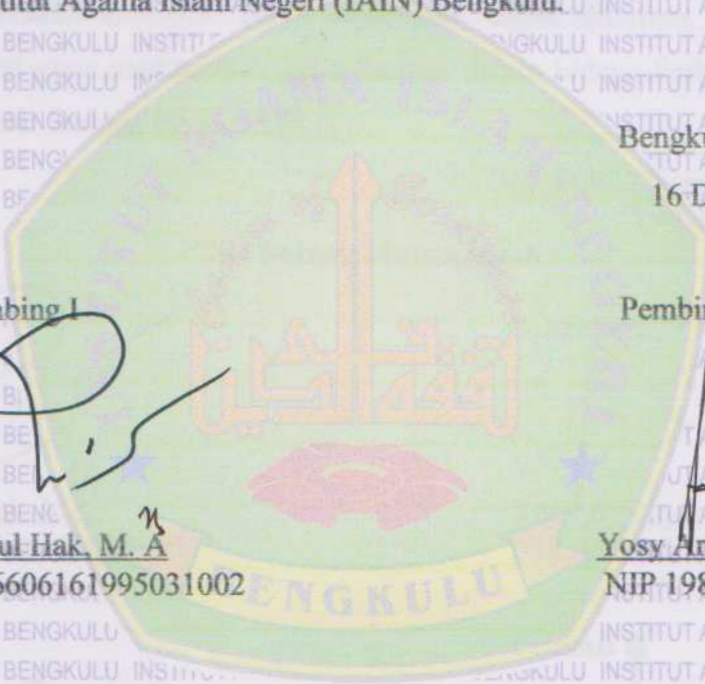
NIP 196606161995031002

Pembimbing II



Yosy Arisandy, MM

NIP 198508012014032001





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276,51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Priode Tahun 2015-2017, oleh Muslimin, NIM. 1316140409, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Kamis

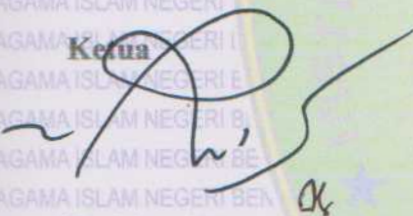
Tanggal : 22 Agustus 2019 M/ 21 Dzulhijjah 1440 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).


Bengkulu, 2 September 2019 M
2 Muharram 1440 H

Tim Sidang Munaqasyah


Ketua


Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 19761124200604100


Sekretaris


Yosy Arisandy, MM
NIP. 198508012014032001

Penguji I


Andang Sunarto, Ph.D
NIP. 19761124200604100

Penguji II


Yetti Africa Indra, M.Ak
NIDN. 2014128401



Mengetahui,
Dekan


Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

MOTTO

وَلَا تَقُولَنَّ لِشَيْءٍ إِنِّي فَاعِلٌ ذَٰلِكَ غَدًا ﴿٢٣﴾ إِلَّا أَن يَشَاءَ اللَّهُ ۗ وَادْكُرْ رَبَّكَ

إِذَا نَسِيتَ وَقُلْ عَسَىٰ أَن يَهْدِيَنِّي رَبِّي لِأَقْرَبَ مِن هَٰذَا رَشْدًا ﴿٢٤﴾

Dan jangan sekali-kali kamu mengatakan tentang sesuatu:

"Sesungguhnya aku akan mengerjakan ini besok pagi, kecuali (dengan menyebut): "Insya Allah" dan ingatlah kepada Tuhanmu jika kamu lupa dan Katakanlah: "Mudah-mudahan Tuhanku akan memberiku petunjuk kepada yang lebih dekat kebenarannya dari pada ini".

(Q.S Al- Kahfi; 23-24)



PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini teruntuk Orang-orang yang kusayangi yang selalu hadir mengiringi hari-hariku dalam menghadapi perjuangan hidup yang penuh problematika, Kupersembahkan bagi mereka yang tetap setia mendukung dan mendoakanku disetiap ruang dan waktu dalam kehidupanku khususnya buat:

1. Kedua orang tuaku mama dan bapak yang selalu mendoakan, mendukung baik moral maupun material dan yang tak bosan-bosannya memberikan kasih sayang, perhatian dan memberikan motivasi kepada ananda dalam segala hal. Semoga Allah SWT selalu melindungi kalian, karna tanpa mereka aku tidak akan ada didunia ini dan sampai saat ini
2. Keluarga yang dibengkulu ini yang telah membirikan tempat tinggal selama aku dibengkulu ini hanya ucapan terimakasih yang bisa saya ucapkan karena tidak bisa dibayar dengan dengan apapun, semoga Allah melancarkan semua urusan kalian.
3. Dosen Pembimbing I bapak Nurul Hak, MA, Dosen pembimbing II Yosi Arisandi M.M Dosen Pembimbing Akademik bapak Idwal, B. MA, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
4. Teman-teman seperjuangan angkatan 2013
5. Almamater yang telah menempahku

ABSTRAK

Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2015-2017
oleh Muslimin, NIM 1316140409

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya fluktuasi kinerja keuangan pada PT Bank Syariah Mandiri, serta dampak yang ditimbulkan akibat terjadinya fluktuasi kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri. Untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data sekunder berupa buku-buku, artikel, jurnal, website resmi, dan lain-lain. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi. Data yang diperoleh tersebut akan dipilih hal-hal pokoknya, dirangkum, disajikan, dibahas, dianalisis dan disimpulkan untuk menjawab permasalahan yang diajukan. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya fluktuasi kinerja keuangan suatu perusahaan adalah rasio solvabilitas (CAR), rasio rentabilitas (ROA, ROE) dan rasio likuiditas. Adapun dampak yang ditimbulkan diantaranya penarikan dana oleh investor.

Kata kunci: nalisis, Kinerja, Rasio, Laporan Keuangan, PT. Bank Syariah Mandiri

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2015-2017”. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan pada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi uswatun hasanah bagi kita semua. Amin.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M. Ag, M.H, selaku rektor IAIN Bengkulu yang telah memfasilitasi dan mendukung aktivitas perkuliahan selama di IAIN Bengkulu.
2. Drs. Nurul Hak, M. A. selaku Pembimbing I yang telah senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Desi Isnaini, M.A. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, yang telah memfasilitasi segala keperluan terutama dalam hal akademik.
4. Yosy Arisandy, M. M. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan kesuksesan.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.

7. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

PENDAHULUAN	iii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR PUSTAKA	xviii

Bengkulu, 19 Juli 2019
16 Dzul-Qa'dah 1440

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Struktur Tesis	5
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	11

BAB II KAJIAN TEORI	
A. Teori Keuangan	14
1. Definisi	14
2. Tujuan Pengukuran Kinerja	15
3. Faktor Penyebab Kinerja Keuangan	16
4. Prosedur Analisa	17
5. Instrumen Kinerja Keuangan	18
6. Manfaat Pengukuran Kinerja	20
7. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja	21
8. Return on Assets (ROA)	26
9. Capital Adequacy Ratio (CAR)	27
10. Financing to Deposit Ratio (FDR)	28
11. Nonperforming Loans (NPL)	30
B. Analisis Laporan Keuangan	31
1. Definisi	31
2. Keuntungan Laporan Keuangan	31
3. Pihak-pihak yang Berkepentingan	34
C. Rasio Keuangan	40

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN PLAGIASI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kinerja Keuangan	14
1. Definisi	14
2. Tujuan Pengukuran Kinerja	15
3. Faktor Penyebab Kinerja Keuangan	16
4. Prosedur Analisis	17
5. Pentingnya Kinerja Keuangan	19
6. Manfaat Pengukuran Kinerja	20
7. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja	21
8. <i>Return on Assets</i> (ROA)	26
9. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	27
10. <i>Financing to Deposito Ratio</i> (FDR)	28
11. <i>Return on Equity</i> (ROE)	30
B. Analisis Laporan Keuangan	31
1. Definisi	31
2. Keterbatasan Laporan Keuangan	33
3. Pihak-pihak yang Berkepentingan	34
C. Rasio Keuangan	40

1. Definisi.....	40
2. Manfaat Rasio Keuangan.....	42
3. Keunggulan Rasio Keuangan.....	42
4. Rasio Keuangan sebagai Alat Analisis Kinerja Keuangan ..	43
5. Rasio Solvabilitas.....	43
6. Rasio Profitabilitas.....	44
7. Rasio Likuiditas.....	45

BAB III GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN

A. Bank Syariah Mandiri.....	47
1. Sejarah PT Bank Syariah Mandiri.....	47
2. Profil Perusahaan.....	49
3. Visi dan Misi.....	50
4. <i>Shared Values</i>	51
5. Produk PT Bank Syariah Mandiri.....	51
6. Struktur Organisasi PT Bank Syariah Mandiri.....	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Faktor Penyebab Fluktuasi Kinerja Keuangan.....	60
1. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	60
2. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR).....	61
3. <i>Return on Assets</i> (ROA).....	62
4. <i>Return on Equity</i> (ROE).....	63
B. Dampak Fluktuasi Kinerja Keuangan.....	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA.....	68
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode Tiga Tahun”. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan pada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi uswatun hasanah bagi kita semua. Amin.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M. Ag, M.H, selaku rektor IAIN Bengkulu yang telah memfasilitasi dan mendukung aktivitas perkuliahan selama di IAIN Bengkulu.
2. Drs. Nurul Hak, M. A. selaku Pembimbing I yang telah senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Desi Isnaini, M.A. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, yang telah memfasilitasi segala keperluan terutama dalam hal akademik.
4. Yosy Arisandy, M. M. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan kesuksesan.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.

7. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, 19 Juli 2019

16 Dzul-Qa'dah 1440

ABSTRAK

Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode Tiga Tahun oleh Muslimin, NIM 1316140409

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya fluktuasi kinerja keuangan pada PT Bank Syariah Mandiri, Tbk, serta dampak yang ditimbulkan akibat terjadinya fluktuasi kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri. Untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data sekunder berupa buku-buku, artikel, jurnal, website resmi, dan lain-lain. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi. Data yang diperoleh tersebut akan dipilih hal-hal pokoknya, dirangkum, disajikan, dibahas, dianalisis dan disimpulkan untuk menjawab permasalahan yang diajukan. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya fluktuasi kinerja keuangan suatu perusahaan adalah rasio solvabilitas (CAR), rasio rentabilitas (ROA, ROE) dan rasio likuiditas. Adapun dampak yang ditimbulkan diantaranya penarikan dana oleh investor.

Kata kunci: nalisis, Kinerja, Rasio, Laporan Keuangan, Bank Syariah Mandiri

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. BANK SYARIAH MANDIRI
PERIODE TAHUN 2015 – 2017**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

OLEH

MUSLIMIN
NIM 1316140409

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
2019 M/1440 H**

SURAT PERNYATAAN PLAGIASI

Nama : Muslimin

NIM : 1316140409

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul : Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Priode

Tahun 2015-2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa, telah melakukan verifikasi plagiasi melalui <http://smallseotools.com/checker/> , Skripsi ini dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi .

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi maka akan dilakukan tinjau ulang kembali

Mengetahui Tim Verifikasi

Bengkulu 5 Agustus 2019
Yang Menyatakan

Andang Sunarto, P.Hd
NIP. 197611242006041002

Muslimin
NIM. 13616140409

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2015-2017”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali dari tim pembimbing.
3. Didalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 19 Juli 2019

16 Dzul-Qa'dah 1440

Mahasiswa yang menyatakan

Muslimin

NIM 131 614 0409

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Muslimin, NIM 1316140409 dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Mandiri. Periode Tahun 2015-2017”, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 19 Juli 2019

16 Dzul-Qa’dah 1440

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Nurul Hak, M. A
NIP 196606161995031002

Yosy Arisandy, MM
NIP 198508012014032001

MOTTO

وَلَا تَقُولَنَّ لِشَيْءٍ إِنِّي فَاعِلٌ ذَٰلِكَ غَدًا ﴿٢٣﴾ إِلَّا أَن يَشَاءَ اللَّهُ ۗ وَاذْكُرْ رَبَّكَ
إِذَا نَسِيتَ وَقُلْ عَسَىٰ أَن يَهْدِيَنِّي رَبِّي لِأَقْرَبَ مِن هَٰذَا رَشَدًا ﴿٢٤﴾

*Dan jangan sekali-kali kamu mengatakan tentang sesuatu:
"Sesungguhnya aku akan mengerjakan ini besok pagi, kecuali
(dengan menyebut): "Insya Allah" dan ingatlah kepada Tuhanmu jika
kamu lupa dan Katakanlah: "Mudah-mudahan Tuhanku akan
memberiku petunjuk kepada yang lebih dekat kebenarannya dari pada
ini".*

(Q.S Al- Kahfi; 23-24)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini teruntuk Orang-orang yang kusayangi yang selalu hadir mengiringi hari-hariku dalam menghadapi perjuangan hidup yang penuh problematika, Kupersembahkan bagi mereka yang tetap setia mendukung dan mendoakanku disetiap ruang dan waktu dalam kehidupanku khususnya buat:

1. Kedua orang tuaku mama dan bapak yang selalu mendoakan, mendukung baik moral maupun material dan yang tak bosan-bosannya memberikan kasih sayang, perhatian dan memberikan motivasi kepada ananda dalam segala hal. Semoga Allah SWT selalu melindungi kalian, karna tanpa mereka aku tidak akan ada didunia ini dan sampai saat ini
2. Keluarga yang dibengkulu ini yang telah memberikan tempat tinggal selama aku dibengkulu ini hanya ucapan terimakasih yang bisa saya ucapkan karena tidak bisa dibayar dengan dengan apapun, semoga Allah melancarkan semua urusan kalian.
3. Dosen Pembimbing I bapak Nurul Hak, MA, Dosen pembimbing II Yosi Arisandi M.M Dosen Pembimbing Akademik bapak Idwal, B. MA, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
4. Teman-teman seperjuangan angkatan 2013
5. Almamater yang telah menempahku

ABSTRAK

Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2015-2017
oleh Muslimin, NIM 1316140409

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya fluktuasi kinerja keuangan pada PT Bank Syariah Mandiri, serta dampak yang ditimbulkan akibat terjadinya fluktuasi kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri. Untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data sekunder berupa buku-buku, artikel, jurnal, website resmi, dan lain-lain. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi. Data yang diperoleh tersebut akan dipilih hal-hal pokoknya, dirangkum, disajikan, dibahas, dianalisis dan disimpulkan untuk menjawab permasalahan yang diajukan. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya fluktuasi kinerja keuangan suatu perusahaan adalah rasio solvabilitas (CAR), rasio rentabilitas (ROA, ROE) dan rasio likuiditas. Adapun dampak yang ditimbulkan diantaranya penarikan dana oleh investor.

Kata kunci: nalisis, Kinerja, Rasio, Laporan Keuangan, PT. Bank Syariah Mandiri

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2015-2017”. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan pada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi uswatun hasanah bagi kita semua. Amin.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M. Ag, M.H, selaku rektor IAIN Bengkulu yang telah memfasilitasi dan mendukung aktivitas perkuliahan selama di IAIN Bengkulu.
2. Drs. Nurul Hak, M. A. selaku Pembimbing I yang telah senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Desi Isnaini, M.A. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, yang telah memfasilitasi segala keperluan terutama dalam hal akademik.
4. Yosy Arisandy, M. M. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan kesuksesan.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.

8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, 19 Juli 2019
16 Dzul-Qa'dah 1440

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN PLAGIASI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kinerja Keuangan	14
1. Definisi	14
2. Tujuan Pengukuran Kinerja.....	15
3. Faktor Penyebab Kinerja Keuangan	16
4. Prosedur Analisis.....	17
5. Pentingnya Kinerja Keuangan	19
6. Manfaat Pengukuran Kinerja.....	20
7. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja	21
8. <i>Return on Assets</i> (ROA)	26
9. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	27
10. <i>Financing to Deposito Ratio</i> (FDR).....	28
11. <i>Return on Equity</i> (ROE).....	30
B. Analisis Laporan Keuangan.....	31
1. Definisi.....	31
2. Keterbatasan Laporan Keuangan	33
3. Pihak-pihak yang Berkepentingan	34
C. Rasio Keuangan	40

1. Definisi.....	40
2. Manfaat Rasio Keuangan.....	42
3. Keunggulan Rasio Keuangan.....	42
4. Rasio Keuangan sebagai Alat Analisis Kinerja Keuangan..	43
5. Rasio Solvabilitas	43
6. Rasio Profitabilitas.....	44
7. Rasio Likuiditas	45
 BAB III GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN	
A. Bank Syariah Mandiri	47
1. Sejarah PT Bank Syariah Mandiri.....	47
2. Profil Perusahaan	49
3. Visi dan Misi	50
4. <i>Shared Values</i>	51
5. Produk PT Bank Syariah Mandiri	51
6. Struktur Organisasi PT Bank Syariah Mandiri	59
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Faktor Penyebab Fluktuasi Kinerja Keuangan.....	60
1. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	60
2. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	61
3. <i>Return on Assets</i> (ROA)	62
4. <i>Return on Equity</i> (ROE)	63
B. Dampak Fluktuasi Kinerja Keuangan	64
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: lembar ACC Judul

Lampiran 2: Lembar Bimbingan Skripsi

Lampiran 3: Bukti Menghadiri Seminar Proposal

Lampiran 4: Daftar Hadir Seminar Proposal

Lampiran 5: Catatan Perbaikan Proposal Skripsi

Lampiran 6: Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 7: Jadwal Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laju pertumbuhan ekonomi dalam perkembangannya tidaklah terlepas dari peran serta sektor perbankan. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Bank pada prinsipnya merupakan lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat yang mengalami surplus dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Jenis bank di Indonesia dibagi menjadi dua jenis yang dibedakan berdasarkan pembayaran bunga atau bagi hasil usaha diantaranya adalah bank yang melakukan usaha secara konvensional dan bank yang melakukan usaha secara syariah.¹

Beberapa tahun belakangan ini terjadi pertumbuhan bank-bank yang berbasis syariah. Dimana bank syariah adalah bank yang menerapkan prinsip syariah agama Islam, awalnya bank syariah diawali dengan berdirinya bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992. Sejak saat itu perkembangan bank syariah terus berkembang pesat hingga saat ini. Perkembangan tersebut secara langsung juga menambah marak kegiatan usaha yang ada di Indonesia.

Namun demikian, walaupun perkembangannya sudah mencapai lebih dari satu dasawarsa, industri perbankan syariah masih dianggap sebagai kegiatan usaha yang relatif baru di Indonesia dan masih terus melakukan

¹ Abdul Ghofur Ansori, *Hukum Perbankan Syariah*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), h. 11

penyempurnaan dalam infrastruktur pendukungnya. Bentuk pengungkapan informasi dalam laporan keuangan tahunan adalah salah satu cara bank syariah untuk menciptakan budaya transparan dan menunjukkan tanggung jawab serta kepatuhannya terhadap prinsip syariah kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat pada umumnya. Salah satu sumber utama untuk meraih kepercayaan publik adalah tingkat kualitas informasi yang diberikan kepada publik.²

Laporan keuangan merupakan dasar bagi upaya analisis tentang suatu usaha, sehingga harus mengerti arti dari laporan keuangan. Arti dari laporan keuangan yaitu keseluruhan aktifitas-aktifitas yang bersangkutan dengan usaha-usaha untuk mendapatkan dana yang diperlukan dan biaya minimal dengan syarat-syarat yang paling menguntungkan serta usaha-usaha untuk menggambarkan dana tersebut seefisien mungkin³. Adapun infrastruktur yang terus disempurnakan adalah ketentuan yang terkait dengan standar akuntansi, suatu laporan keuangan yang baik yaitu dengan mengikuti standar akuntansi yang baik pula sehingga akan menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik.

Perkembangan kinerja perusahaan dan khususnya perbankan harus selalu dinilai untuk melihat perkembangan usaha dan tingkat persaingannya. Perkembangan dari tahun ke tahun ini menunjukkan bagaimana kinerja atau prestasi perusahaan secara keseluruhan serta sebagai bahan evaluasi

² Kwat Ismanto, *Manajemen Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 120

³ Skripsi Sumarti, *Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Mandiri Di Jakarta*. tahun 2007, diakses pada 22 November, 2017 20:20 wib

kebijakan manajemen. Kinerja perusahaan salah satunya dapat dilihat dari laporan keuangan tiap periodenya.⁴

Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan maka secara umum perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan, yang mencakup perbandingan kinerja perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama, evaluasi kecenderungan posisi keuangan perusahaan sepanjang waktu serta laporan keuangan perusahaan melaporkan baik posisi perusahaan pada suatu waktu tertentu maupun operasinya selama beberapa periode yang lalu.⁵

Menurut Mulyadi penilaian kinerja dimanfaatkan oleh manajemen untuk : mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimum, membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan, seperti: promosi, transfer, dan pemberhentian. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan, menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.⁶

Pengukuran kinerja keuangan bank syariah dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan yang diterbitkan yaitu dengan menganalisa tingkat permodalan (*solvabilitas*), rentabilitas, dan likuiditas bank syariah yang bersangkutan, dengan menggunakan lima rasio yaitu ROA, ROE, CAR,

⁴ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 2

⁵Eugene F Brigham dan Joel F Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), h.78

⁶Mulyadi, *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), h. 2

FDR, NPM⁷. Penelitian ini menggunakan lima rasio tersebut hal ini dikarenakan komponen neraca dan laporan laba rugi yang dimiliki oleh bank berbeda dengan laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan non bank. Bank merupakan perusahaan keuangan yang mengandalkan kepercayaan dari masyarakat dalam mengelola dananya. Risiko yang dihadapi bank jauh lebih besar ketimbang perusahaan non bank sehingga beberapa rasio dikhususkan untuk memperhatikan rasio ini.

Return on Equity (ROE) yaitu alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio dari kondisi keuangan yang digunakan untuk menunjukkan besarnya hutang perusahaan dibanding dengan asset yang dimiliki perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasionalnya, *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menggunakan asset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba kotor, dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana dari masyarakat.⁸

Beberapa kinerja keuangan dalam dunia perbankan diantaranya perhitungan kinerja keuangan bank syariah menurut Peraturan Bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan

⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2008), h. 216

⁸ Kasmir, *Analisis Laporan...*, h. 216

Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah.⁹ Pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat juga dari Al-Qur'an sebagaimana yang digambarkan dalam Al Qur'an surat Al-Israa ayat 32 sebagai berikut.

تَأْوِيلًا وَأَحْسَنُ خَيْرٌ ذَلِكُمُّسْتَقِيمٌ بِالْقِسْطِ وَسِوَاكُمْ إِذَا الْكَيْلَ وَأَوْفُوا

Artinya : Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

Dari paparan diatas sesuai dengan perintah Allah dalam Al Qur'an, kita harus menyempurnakan kekayaan, utang, modal pendapatan, biaya, laba, sehingga seorang akuntan wajib mengukur kekayaan dengan sebaik baiknya dan dengan cara adil yang disajikan dalam bentuk neraca. Dapat kita tarik kesimpulan bahwa kaidah akuntansi dalam konsep Islam dapat didefinisikan sebagai kumpulan dasar-dasar hukum yang baku dan permanen, yang disimpulkan dari sumber-sumber syariah Islam dan dipergunakan sebagai aturan oleh seorang akuntan dalam pekerjaannya.

Penelitian terkait kinerja keuangan ini belum dapat penulis temukan terutama di IAIN Bengkulu, walaupun ada penelitian tersebut hanya menguji keterkaitan antara rasio keuangan dengan kinerja keuangan. Berbeda halnya dengan penelitian yang akan dilakukan ini yakni membahas penyebab naik turunnya rasio keuangan bank tersebut sekaligus dampak yang ditimbulkannya. Oleh karena itu penulis menganggap penelitian ini sangat penting dan dapat menjadi sebuah kajian baru mengenai kinerja keuangan pada bank khususnya bank Syariah.

⁹ <http://danyhadiwijaya.blogspot.co.id/2011/01/kinerja-keuangan-bank-syariah.html>, diakses pada 22 November 2017 jam 23:11 wib

Bank Syariah Mandiri hadir dengan banyak pilihan kepada masyarakat untuk melakukan transaksi keuangan secara halal. Dalam perkembangannya Bank Syariah Mandiri mengalami peningkatan yang begitu pesat, karena selain didukung dengan kepemilikan asset yang jumlahnya ratusan triliun Bank Syariah Mandiri juga didukung dengan jaringan kerja yang sangat luas. Bank Syariah Mandiri merupakan bank syariah dengan pangsa pasar terbesar di industri bank syariah. Tahun 2017 *market share* asetnya sebesar 20,73%, dana pihak ketiga 23,27%, dan pembiayaan 21,24%.¹⁰

Tabel Kinerja Rasio Keuangan

PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2015- 2017 (dalam persen)

Tahun	Rasio Keuangan Bank Syariah Mandiri			
	Likuiditas	Rentabilitas		Solvabilitas
	FDR	ROA	ROE	CAR
2015	81,99	0,56	5,92	12,85
2016	79,19	0,59	5,81	14,01
2017	77,66	0,59	5,72	15,89

Sumber: Data Sekunder diolah, 2018¹¹

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perkembangan kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 mengalami naik turun setiap tahunnya. Contohnya pada rasio ROA tahun 2015 sebesar 0,56% selanjutnya mengalami kenaikan pada tahun berikutnya menjadi 0,59% dan mengalami stagnan pada tahun berikutnya. Sedangkan rasio ROE malah mengalami penurunan pada setiap tahun. Hal tersebut melandasi penulis untuk meneliti lebih lanjut penyebab terjadinya fluktuasi pada kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri.

¹⁰ [https://www.syariahmandiri.co.id,data diolah](https://www.syariahmandiri.co.id,data%20diolah) diakses 9 juli 2018 jam 11:44

¹¹ [https://www.syariahmandiri.co.id,data diolah](https://www.syariahmandiri.co.id,data%20diolah) diakses 3 juli 2018 jam 17:12

Dilihat dari fenomena di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut penyebab terjadinya fluktuasi pada rasio keuangan Bank Syariah Mandiri dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2015-2017”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya fluktuasi kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri?
2. Bagaimana dampak yang ditimbulkan akibat terjadinya fluktuasi kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penyebab terjadinya fluktuasi kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri.
2. Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan akibat terjadinya fluktuasi kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini merupakan studi awal dan menambah wawasan tentang kinerja keuangan yakni dimulai dari definisi hingga prosedur penghitungan kinerja keuangan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi PT. Bank Syariah Mandiri

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja keuangan bank mandiri syariah dan daya saingnya kedepan.

b. Bagi investor

Bagi insvestor perbankan khususnya Bank Syariah Mandiri dengan penelitian diharapkan memberikan informasi mengenai kemungkinan penempatan investasinya pada PT. Bank Syariah Mandiri.

c. Bagi nasabah

Bagi nasabah dengan penelitian ini diharapkan memberikan informasi keuangan guna untuk memutuskan untuk menabung pada PT. Bank Syariah Mandiri

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berjudul "*Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*". Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode analisis data deskriptif. Penelitian ini membahas tentang penilaian kinerja keuangan dari perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam industri jasa hotel dan travel servis yang terdaftar di BEJ berdasarkan analisis laporan keuangan. Kesamaan penelitian ini adalah metode analisis data deskriptif. Sedangkan perbedaannya yaitu tujuannya. Penelitian Martinus bertujuan untuk menilai kinerja keuangan dari perusahaan berdasarkan analisis laporan keuangan sementara penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui dampak fluktuasi kinerja keuangan bank umum syariah.¹²

Penelitian yang berjudul “*Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk*”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode analisis data deskriptif. Penelitian ini membahas tentang kinerja keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk ditinjau dari analisis rasio keuangan. Kesamaan penelitian ini adalah metode analisis data deskriptif. Sedangkan perbedaannya yaitu tujuannya. Penelitian Martinus bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Hanjaya Mandala Tbk. ditinjau dari analisis rasio sementara penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak fluktuasi kinerja keuangan bank umum syariah.

Penelitian yang berjudul “*Analisis Fakto Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia*” Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, terhadap ROA sebagai proksi kinerja keuangan bank umum dan bank syariah yang tercatat di rektorat perbankan Indonesia, hasil penelitian menunjukkan bahwa pada bank umum *variable* CAR, NPF dan FDR berpengaruh *negative* dan signifikan terhadap ROA dan BOPO berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA sementara bank syariah, *variable* NPF, BOPO

¹² <https://repository.usd.ac.id>, diakses pada 18 juli 2017, pukul 22:15 wib

berpengaruh *negative* dan signifikan terhadap ROA sedangkan CAR dan FDR berpengaruh positif¹³

Penelitian yang berjudul “*Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Pada Koperasi Tahun 2011-2015*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi yang dilihat berdasarkan rasio solvabilitas dan rentabilitas pada tahun tahun 2011- 2015 yang di interpretasikan melalui garis trend dari tahun 2011-2015 untuk melihat kenaikan atau penurunan kinerja keuangan koperasi. Subjek dalam penelitian ini adalah bagian keuangan dan pimpinan koperasi cu Dharma Hatiku Yogyakarta. Objek penelitian adalah neraca dan laporan keuangan koperasi.¹⁴ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dokumentasi dan observasi. Adapun perbedaannya dengan penelitian ini adalah penulis mengumpulkan data dengan menggunakan analisis kualitatif historis dan kesamaannya diantaranya, sama-sama mempunyai tujuan ingin melihat naik turunnya kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif.

2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

¹³ Zubaidah, *Jurnal Perbankan Syariah*

¹⁴ [https:// penelitian.Terdahulu/122114014_full.pdf](https://penelitian.Terdahulu/122114014_full.pdf) diakses pada 9 Desember 2017 pukul 10:00 wib

Sumber penelitian ini berupa data sekunder seperti Al Quran, buku-buku, jurnal terkait, dan *website* resmi PT Bank Syariah Mandiri, yaitu www.bank-syariah-mandiri.co.id. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi instrumen, teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi berupa dari internet dan membaca serta mengamati dokumen-dokumen yang terkait dengan kinerja keuangan. Peneliti mengambil sumber buku, jurnal terkait, dan *website* resmi PT Bank Syariah Mandiri, yaitu www.bank-syariah-mandiri.co.id.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah penguraian dengan menggunakan model *Miles and Humberman* dalam analisis data reduksi (*Reduction*) yaitu dengan melakukan pemilihan terhadap data-data yang dianggap penting yang telah diperoleh, penyajian data (*display*) yaitu penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini dalam bentuk teks ataupun angka-angka, kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*) yaitu penarikan kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna dari setiap gejala-gejala yang telah diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh Bank Mandiri Syariah.¹⁵

G. Sistematika Penulisan

Bab pertama diuraikan seputar latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, serta sistematika penulisan. Pada latar belakang masalah

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta 2013), h 430

mengandung masalah yang ditemukan penulis serta alasan penulis melakukan penelitian tersebut. Rumusan masalah berisi pokok-pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Tujuan dan kegunaan penelitian berisi seputar hal-hal yang akan dicapai dalam penelitian ini serta manfaatnya bagi pihak terkait. Penelitian terdahulu menguraikan tentang penelitian-penelitian seputar permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini serta kesimpulan dari penelitian tersebut. Metode penelitian memaparkan jenis dan pendekatan dalam penelitian ini, sumber-sumber yang menjadi rujukan dalam penelitian serta teknik yang dilakukan dalam menganalisis data dalam penelitian ini. Sedangkan sistematika penulisan yaitu kerangka isi yang terdiri dari lima bab yang berisi pembahasan dalam penelitian.

Bab kedua berisi tentang definisi laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, manfaat laporan keuangan. Kinerja keuangan terdiri dari definisi, pentingnya kinerja keuangan, manfaatnya, serta rasio yang digunakan bank pada umumnya.

Bab ketiga berisi tentang sejarah Bank Syariah Mandiri, profil perusahaan, visi dan misi, *shared values*, produk PT. Bank Syariah Mandiri, serta struktur organisasi PT. Bank Syariah Mandiri.

Bab keempat berisi tentang faktor-faktor yang menyebabkan fluktuasi kinerja keuangan serta dampak terjadinya fluktuasi kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri.

Bab kelima berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi jawaban terhadap rumusan masalah pada bab pertama. Sedangkan saran merupakan himbauan dan masukan dari penulis terhadap penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kinerja Keuangan

1. Definisi

Kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi. Daftar apa yang ingin dicapai tertuang dalam perumusan penskemaan strategis suatu organisasi. Secara umum kinerja merupakan prestasi yang dicapai oleh organisasi dalam periode tertentu.¹⁶ Kinerja merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama dan dilakukan penilaian secara periodik.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, yakni laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*) dan lainnya.¹⁷

Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan perusahaan yang tercermin dari informasi yang diperoleh pada neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas serta hal-hal yang turut mendukung sebagai penguat

¹⁶ Indra Bastian, *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*, (Jakarta: Erlangga, 2006), h.

¹⁷ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 2

penilaian *financial performance* tersebut.¹⁸ Kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.¹⁹

Gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya. Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang dapat berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kinerja perusahaan.²⁰ Sedangkan kinerja keuangan bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja (*performance*) bank secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank untuk operasinya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia.²¹

2. Tujuan Pengukuran Kinerja

Tujuan penilaian kinerja perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau

¹⁸ Irham Fahmi, *Manajemen Kinerja*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 142

¹⁹ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta : Liberty, 2010), h. 30

²⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), h. 104

²¹ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h 239

kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.

- b. Mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. Mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- d. Mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.²²

3. Faktor Penyebab Fluktuasi Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang menunjukkan efektifitas dan efisiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat ditunjukkan melalui laporan keuangan yang disajikan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti investor, karyawan, hingga masyarakat luas. Laporan keuangan menggambarkan kinerja perusahaan selama suatu periode. Namun, sebagian besar kinerja keuangan bank syariah di Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Kinerja bank dapat

²² V. Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan...*, h. 71

dilihat dari jumlah laba yang diperoleh, namun laba tersebut belum sepenuhnya dapat menggambarkan kinerja keuangan bank. Oleh karena itu diperlukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui kinerja keuangan bank yang sesungguhnya. Salah satu analisis yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan bank yaitu dengan melakukan analisis rasio return on equity. Rasio tersebut diperoleh dengan membandingkan laba bersih yang diperoleh dengan ekuitas dalam satu periode. Laba bersih merupakan akun yang menunjukkan keuntungan yang diperoleh bank dalam satu periode. Keuntungan tersebut diperoleh dari aktivitas operasional maupun non operasionalnya selama satu periode.²³

4. Prosedur Analisis

Penilaian kinerja setiap perusahaan berbeda-beda karena itu tergantung ruang lingkup bisnis yang dijalankan, maka begitu juga pada perusahaan perbankan dengan sektor keuangan seperti perbankan yang jelas-jelas memiliki ruang lingkup bisnis yang berbeda dengan ruang lingkup bisnis yang lainnya karena seperti kita ketahui perbankan adalah mediasi yang menghubungkan mereka yang mempunyai kelebihan dana (*surplus financial*) dengan mereka yang memiliki kekurangan dana (*deficit financial*) dan bank bertugas menjembatani keduanya.²⁴

Maka disini ada lima tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu:

- 1) *Review* data laporan keuangan

²³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), h. 106

²⁴ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Alfabeta, Bandung: 2014), h. 3

Aktivitas penyesuaian data laporan keuangan terhadap berbagai hal, baik sifat atau jenis perubahan yang melaporkan maupun sistem akuntansi yang berlaku. Sistem akuntansi yang diterapkan dalam memberi pengakuan terhadap pendapatan dan biaya akan menentukan jumlah pendapatan maupun laba yang dihasilkan perusahaan. Dengan demikian, kegiatan *me-review* merupakan jalan menuju suatu hasil analisis yang memiliki tingkat pembiasan yang relatif kecil.

2) Menghitung

Dengan menggunakan berbagai metode dan teknik analisis dilakukan perhitungan-perhitungan, baik metode perbandingan, persentase perkomponen, analisis rasio keuangan, dan lain-lain. Penerapan perhitungan di sini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan.

3) Membandingkan atau mengukur

Dari hasil ini maka kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Ada dua cara yang dapat dilakukan dalam membandingkan rasio keuangan perusahaan, yaitu *cross sectional approach* dan *time series analysis*.

Cross sectional approach adalah suatu cara mengevaluasi dengan membandingkan rasio-rasio antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya yang sejenis pada saat bersamaan. Adapun *time series analysis* yakni membandingkan hasil yang dicapai perusahaan

dari periode yang satu ke periode yang lainnya. Perkembangan keuangan perusahaan terlihat melalui tren dari tahun ke tahun.

4) Menginterpretasi

Interpretasi merupakan inti dari proses analisis sebagai perpaduan antara hasil perbandingan atau pengukuran kinerja dengan kaidah teoritis yang berlaku. Hasil interpretasi mencerminkan keberhasilan maupun permasalahan apa yang dicapai perusahaan dalam pengelolaan keuangan.

5) Solusi

Dengan memahami problem keuangan yang dihadapi perusahaan akan menempuh solusi yang tepat.²⁵

5. Pentingnya Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan sangat penting dikarenakan kinerja keuangan merupakan suatu aktivitas yang digunakan untuk melihat kondisi keuangan dan melihat prestasi suatu perusahaan atau untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, seperti dengan membuat suatu laporan keuangan dengan memenuhi standar dan ketentuan PSAK 101.

²⁵ Irham Fahmi, *Manajemen Kinerja...*, h. 240

Berkaitan dengan analisis kinerja keuangan mengandung beberapa tujuan:

- 1) Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank terutama kondisi likuiditas kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya
- 2) Untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua asset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.²⁶

Berdasarkan berbagai pernyataan diatas, penulis menyimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas bank.

6. Manfaat Pengukuran Kinerja

Adapun manfaat dari pengukuran kinerja adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur prestasi yang telah diperoleh suatu organisasi secara keseluruhan dalam suatu periode tertentu, pengukuran ini mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- 2) Untuk menilai pencapaian per departemen dalam memberikan kontribusi bagi perusahaan secara keseluruhan.
- 3) Sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.

²⁶ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bumi Aksara, 2011), h 239

- 4) Untuk memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi pada khususnya.
- 5) Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.²⁷

7. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja

a) Kepemimpinan

Dalam suatu organisasi fungsi dan peran pemimpin dalam mendorong pembentukan organisasi yang diharapkan menjadi dominan. Pada era globalisasi kepemimpinan yang dibutuhkan adalah yang memiliki nilai kompetensi yang tinggi serta memiliki pengalaman dan ilmu pengetahuan yang maksimal. Seorang pemimpin memiliki pengaruh besar dalam mendorong peningkatan kinerja para karyawan.²⁸

Peningkatan kualitas kinerja bawahan memiliki pengaruh pada penciptaan kualitas kerja sesuai dengan pengharapan. Artinya para mitra bisnis menyukai produk yang ada dan ini berdampak pada kondisi peningkatan perolehan keuntungan perusahaan khususnya. Perolehan keuntungan artinya kinerja keuangan yang dihasilkan tercapai sesuai yang diharapkan.²⁹

Seorang pemimpin harus mampu mengarahkan bawahannya untuk memiliki kompetensi dalam bekerja. Karena dengan memiliki kompetensi maka karyawan tersebut akan mampu mendorong

²⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan...*, h. 73

²⁸ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, ((Bandung: Alfabeta, 2014), h. 247

²⁹ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 12

peningkatan kualitas kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu setiap pemimpin bukan hanya dituntut untuk mampu bekerja secara maksimal namun juga mengerti dimana permasalahan yang dimiliki.³⁰

b) Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, *human error*, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang mempengaruhi operasional bank. Risiko operasional dapat terjadi pada setiap unit kerja yang melakukan aktivitas dan sering menjadi faktor penyebab timbulnya risiko pasar, risiko kredit, dan risiko lainnya.

Setiap bank berharap tidak mengalami krisis yang dapat berdampak pada gangguan bisnis. Apabila kondisi krisis tidak ditangani dengan baik, khususnya memelihara persepsi positif dari media, maka nilai perusahaan akan terancam. Oleh karena itu sikap terhadap krisis sangat penting untuk segera dilakukan.³¹

c) Inflasi

Inflasi merupakan suatu kejadian yang menggambarkan situasi dan kondisi dimana harga barang mengalami kenaikan dan nilai mata uang mengalami pelemahan. Jika hal tersebut terjadi secara terus-menerus maka akan mengakibatkan memburuknya kondisi ekonomi

³⁰ Irham Fahmi, *Analisis Laporan...*, h. 249

³¹ Ikatan Bankir Indonesia, *Strategi Manajemen Risiko Bank*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016), h. 91

secara meyeluruh serta mampu mengguncang stabilitas politik suatu negara.

Dalam kondisi prekonomian yang stabil serta diperolehnya inflasi yang diharapkan maka dunia usaha akan berada dalam kondisi yang sangat baik. Artinya rencana bisnis yang dibangun bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan. Pada saat kondisi inflasi diperoleh sesuai pengharapan maka ini berdampak pada membaiknya hasil kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu salah satunya perolehan keuntungan mengalami peningkatan dan lebih jauh perolehan dividen juga mengalami peningkatan.³²

d) Valuta Asing

Transaksi valuta asing dilakukan oleh bank, perusahaan lainnya atau individu. Transaksi oleh bank diantaranya transaksi bank dengan nasabahnya atau antara bank dengan bank, seperti pembuatan deposito dalam valuta asing, pencairan transfer dari luar negeri, penarikan dari rekening tabungan/giro dalam valuta asing, transaksi L/C, dan lain-lain. Adapun transaksi valas antara bank dengan pihak-pihak luar negeri bias anya dalam jumlah yang relatif besar bisa dalam ratusan ribu dollar atau bahkan kadang jutaan dollar.³³

Risiko valuta asing merupakan risiko yang disebabkan oleh perubahan kurs valuta asing di pasaran yang tidak sesuai lagi dengan yang diharapkan, terutama pada saat dikonversikan dengan mata uang

³² Irham Fahmi, *Analisis Kinerja...*, h. 197

³³ Syamsu Iskandar, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: In Media, 2013), h.

domestik. Setiap negara yang masuk dalam lingkungan global harus berhadapan dengan kondisi perubahan nilai tukar mata uang (*exchange rate*) yang setiap waktu selalu mengalami kondisi fluktuatif. Pada era globalisasi sekarang dimana aktivitas keuangan tidak lagi mengenal batas sehingga memungkinkan berbagai pihak bisa terlibat dalam kondisi yang menguntungkan dan merugikan. Lembaga keuangan khususnya perbankan adalah pihak yang paling signifikan menerima pengaruh atau dampak dari risiko ini.³⁴

e) Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah suatu konsekuensi sehubungan dengan pergerakan atau fluktuasi nilai tukar terhadap rugi laba bank. Meskipun dalam aktivitasnya tidak terpengaruh risiko kurs secara langsung karena adanya syarat tidak boleh melakukan transaksi yang bersifat spekulasi, tetapi bank syariah tidak akan dapat terlepas dari adanya posisi dalam valuta asing.³⁵

Risiko kurs ini akan meningkat bila jumlah posisi yang diambil besar, baik posisi *long* maupun posisi *short* dan fluktuasi pasar tinggi. Secara umum nilai tukar relatif sulit diprediksi. Oleh karena itu, bank tidak dianjurkan mengupayakan memperoleh laba dari pergerakan nilai tukar yang bersifat spekulatif, tetapi lebih mengutamakan

³⁴ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja...*, h. 208

³⁵ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), h. 274

melaksanakan bisnis valuta asing untuk melayani kebutuhan nasabah.³⁶

f) Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko yang timbul sebagai akibat dari fluktuasi tingkat bunga. Meskipun bank syariah tidak menetapkan tingkat bunga baik dari sisi pendanaan maupun dari sisi pembiayaan, tetapi bank syariah tidak akan dapat terlepas dari risiko tingkat bunga. Hal ini disebabkan pasar yang dijangkau oleh bank syariah tidak hanya untuk nasabah-nasabah yang loyal penuh terhadap syariah. Oleh karena itu bank syariah menghadapi hal yang semacam bunga berupa *pricing risk*. Bila terjadi bagi hasil pendanaan syariah lebih kecil dari tingkat bunga nasabah dapat pindah ke bank konvensional. Sebaliknya pada sisi pembiayaan, bila margin yang dikenakan lebih besar dari tingkat bunga maka nasabah dapat beralih ke bank konvensional.

g) Harga

Risiko harga adalah kemungkinan kerugian akibat perubahan harga instrumen keuangan. Disamping itu perbankan syariah juga menghadapi risiko harga atas instrumen keuangan yang masih sangat terbatas seperti obligasi syariah, saham syariah, dan reksadana syariah, juga terkait risiko harga komoditas seperti dalam transaksi *ijarah, murabahah, salam, dan istishna'*. Risiko tersebut terjadi bila

³⁶ Ikatan Bankir Indonesia, *Strategi Manajemen...*, h. 85

harga barang yang dibeli atau dipesan turun, sehingga nasabah tidak berminat untuk membeli meskipun pada awalnya telah setuju untuk membeli. Sebaliknya bila harga naik, maka secara tidak langsung bank akan terkena risiko tingkat harga. Selain itu, dengan dimungkinkannya bank syariah untuk memilih stok barang dagangan, maka sangat rentan terhadap risiko naik turunnya harga barang.³⁷

8. Return On Asset (ROA)

ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan. Hanafi dan Halim menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Demikian juga Syamsudin mengatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan, semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik keadaan suatu perusahaan.³⁸

Perusahaan ini efisien dalam memanfaatkan aktivitasnya dalam kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dan menggunakan aktiva untuk memperoleh

³⁷ Adiwarmarman A. Karim, *Bank Islam...*, h. 272

³⁸ [http%3A%2F%2Fwww.pps.unud.ac.id%2Fthesis%2Fpdf_thesis%2Funud](http://3A%2F%2Fwww.pps.unud.ac.id%2Fthesis%2Fpdf_thesis%2Funud), diakses pada tanggal 10 Maret 2016 pukul 14:32

pendapatan. ROA menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang dapat diperoleh dari keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan.³⁹

Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. ROA bisa diinterpretasikan sebagai hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan (strategi) dan pengaruh dari faktor-faktor lingkungan (environmental factors). Analisis difokuskan pada profitabilitas aset, dan dengan demikian tidak memperhitungkan cara-cara untuk mendanai aset tersebut.⁴⁰

9. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, dan tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal bank sendiri, disamping dana-dana yang berasal dari sumber-sumber luar bank yang berasal dari masyarakat, pinjaman dan lain-lain. Dengan kata lain Capital Adequacy Ratio adalah Rasio kinerja bank untuk menunjang aktiva yang mengandung risiko, misalnya pembiayaan yang diber Capital Adequacy Ratio merupakan salah satu indikator kesehatan permodalan bank, untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko misalnya pembiayaan yang

³⁹ Eke Ayu Wardani, "Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure...", h. 17

⁴⁰ Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 2000, hlm 159

diberikan. Penilaian permodalan merupakan penilaian terhadap terhadap kecukupan modal bank untuk mengcover risiko saat ini dan mengantisipasi risiko dimasa mendatang. Capital Adequacy Ratio menunjukkan seberapa besar modal bank telah memadai kebutuhannya dan sebagai dasar untuk menilai prospek kelanjutan usaha bank bersangkutan. Semakin besar Capital Adequacy Ratiomaka akan semakin besar daya tahan bank yang bersangkutan dalam menghadapi penyusutan nilai harta bank yang timbul karena adanya harta bermasalah. Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum, semakin tinggi nilai Capital Adequacy Ratiomenunjukkan semakin sehat bank tersebut.⁴¹

10. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Financing to Deposit Ratioatau yang dalam bank konvensional disebut juga Loan to Deposit Ratio(LDR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya yang berasal dari permintaan pembiayaan. Rasio ini dihitung dengan membandingkan komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dengan jumlah dana pihak ketiga. Financing to Deposit Ratiomenggambarkan kemampuan bank untuk membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah penyimpan dengan mengandalkan pinjaman dari sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio Financing to Deposit Ratioini,

⁴¹ Marzuki, Pengaruh Ratio Keuangan terhadap Modal Kerja Perbankan di Indonesia, Jurnal Visioner dan Strategis Vol 1, hal. 83

maka semakin rendah kemampuan likuiditas bank tersebut. Oleh karena itu, selain mencerminkan kondisi likuiditas bank, rasio ini juga digunakan untuk mengukur tingkat risiko yang menjadi beban bank dalam menjalankan usahanya. Aspek ini menunjukkan ketersediaan dana dan sumberdana bank pada saat ini dan masyarakat yang akan datang. Pengaturan likuiditas bank terutama dimaksudkan agar bank setiap saat dapat memenuhi kewajiban-kewajiban yang harus segera dibayar. Pada penelitian bank syariah digunakan rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga disebut Financing to Deposit Ratio yaitu perbandingan antara kredit yang disalurkan dengan dana masyarakat yang dikumpulkan bank baik berupa tabungan, giro maupun deposito. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa suatu bank menjaminkan seluruh dananya (loan-up) atau relatif tidak likuid (illiquid). Sebaliknya rasio yang rendah menunjukkan bank yang likuid dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan. Financing to Deposit Ratio disebut juga rasio pembiayaan terhadap total dana pihak ketiga yang digunakan untuk mengukur dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No 26/BPPP tanggal 29 Mei 1993, besarnya Financing to Deposit Ratio ditetapkan Bank Indonesia tidak melebihi 110%. Hal ini berarti bank boleh memberikan kredit atau pembiayaan melebihi jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun asalkan tidak melebihi 110%. Financing

to Deposit Ratio dapat pula digunakan untuk menilai strategi manajemen suatu bank. Manajemen bank konservatif biasanya cenderung memiliki Financing to Deposit Ratio yang relatif rendah. Sebaliknya bila Financing to Deposit Ratio melebihi batas toleransi dapat dikatakan manajemen bank yang bersangkutan sangat ekspansif atau agresif.⁴²

11. Return on Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) atau hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas.⁴³

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu indikator yang masuk dalam susunan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.⁴⁴

⁴² Dahlan Siamat. *Manajemen Bank Umum*, (Jakarta: Intermedia, 2003), hal.43

⁴³ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*. (Yogyakarta: CAPS, 2015), hal. 230

⁴⁴ Tri Hendro, Conny Tjandra Rahardja, *Bank & Institusi Non Bank di Indonesia*. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), Cet.1, hal. 206

B. Analisis Laporan Keuangan

1. Definisi

Analisis merupakan proses penguraian dari suatu topik yang kompleks dengan merinci ke hal yang lebih kecil sehingga mudah dimengerti. Hal ini berarti bahwa analisis tersebut berupaya untuk menggali kandungan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ataupun penyelesaian masalah. Analisis keuangan meliputi seleksi, evaluasi dan interpretasi atas data keuangan serta menghubungkannya dengan informasi lain untuk membantu dalam pengambilan keputusan.⁴⁵

Secara sederhana laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Hal yang dilaporkan kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi atau posisi keuangan terkini. Biasanya laporan keuangan dibuat per periode misalnya tiga bulan, enam bulan, atau satu tahun sekali. Kemudian, laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa yang akan dilakukan perusahaan sekarang dan kedepan dengan melihat berbagai persoalan yang ada, baik kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya.⁴⁶

Secara umum laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 2015, laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan, meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi

⁴⁵ Pirmatua Sirait, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Ekuilibria, 2017), h. 32

⁴⁶ M. Ramli Faud, *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), h. 5

keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan bagian integral laporan keuangan.⁴⁷

Menurut Munawir laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Suatu laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan, apabila dengan informasi tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi dimasa mendatang.⁴⁸

Pengertian laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia adalah struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya.

Dalam praktiknya laporan keuangan oleh perusahaan tidak dibuat secara serampangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan. Disamping itu, banyak

⁴⁷V. Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2017), h. 1

⁴⁸Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 21

pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan, seperti pemerintah, kreditor, investor, maupun *supplier*.⁴⁹

Berdasarkan beberapa pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa laporan keuangan adalah :

- 1) Merupakan produk akuntansi yang penting dan dapat digunakan untuk membuat keputusan-keputusan ekonomi bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.
- 2) Merupakan potret perusahaan, yaitu dapat menggambarkan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen perusahaan, apakah dalam kondisi yang baik atau tidak.
- 3) Merupakan rangkaian aktivitas ekonomi perusahaan yang diklasifikasikan, pada periode tertentu.
- 4) Merupakan ringkasan dari suatu proses transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode yang bersangkutan.

2. Keterbatasan Laporan Keuangan

Pengambilan keputusan ekonomi tidak dapat semata-mata didasarkan atas informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena laporan keuangan memiliki keterbatasan, antara lain:

- a) Bersifat historis yang menunjukkan transaksi dan peristiwa yang telah lampau,
- b) Bersifat umum, baik dari sisi informasi maupun manfaat bagi pihak pengguna. Biasanya informasi khusus yang dibutuhkan oleh pihak

⁴⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 6

tertentu tidak dapat secara langsung dipenuhi semata-mata dari laporan keuangan saja,

- c) Bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian. Apabila terdapat beberapa kemungkinan kesimpulan yang tidak pasti mengenai penilaian suatu pos, maka lazimnya dipilih alternatif yang menghasilkan laba bersih atau nilai asset yang paling kecil,
- d) Lebih menekankan pada penyajian suatu peristiwa atau transaksi sesuai substansinya dan realitas ekonomi daripada bentuk hukumnya (formalitas),
- e) Disusun dengan menggunakan istilah-istilah teknis dan pemakai laporan diasumsikan memahami bahasa teknis akuntansi dan sifat dari informasi yang dilaporkan,
- f) Tidak luput dari penggunaan berbagai pertimbangan dan taksiran,
- g) Hanya melaporkan informasi yang material,
- h) Adanya berbagai alternatif metode akuntansi yang dapat digunakan sehingga menimbulkan variasi dalam pengukuran sumber daya ekonomis dan tingkat kesuksesan antar bank,
- i) Informasi yang bersifat kualitatif dan fakta yang tidak dapat dikuantifikasikan umumnya diabaikan.⁵⁰

3. Pihak-pihak yang Berkepentingan

Pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut yakni:

⁵⁰ Muhammad, Dwi Sukirno, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Trustmedia, 2009), h. 260

1) Internal

a. Manajemen

Pihak manajemen perusahaan menggunakan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban mereka kepada pemilik perusahaan atas kinerja mereka selama ini. Bila laporan keuangan mereka bagus, artinya kinerja mereka pun bagus.

b. Pemilik

Laporan keuangan membantu pemilik perusahaan untuk memutuskan apakah perusahaan akan diekspansi atau tidak. Pemilik juga bisa memprediksi apakah dengan kondisi laporan keuangan yang seperti itu perusahaan masih bisa berumur Panjang atau tidak.

c. Karyawan

Karyawan merupakan mereka yang terlibat secara penuh di suatu perusahaan. Secara ekonomi mereka mempunyai ketergantungan yang besar yaitu pekerjaan dan penghasilan yang diterima dari perusahaan tempat bekerja. Dengan begitu, posisi perusahaan yang tergambar dalam laporan keuangan menjadi bahan kajian bagi para karyawan dalam memosisikan keputusan kedepan nantinya.

Karyawan membutuhkan informasi laporan keuangan untuk menilai kondisi perusahaan. Sekiranya perusahaan berada dalam kondisi baik, karyawan bisa bekerja dengan tenang. Namun bila

perusahaan berada dalam kondisi tidak baik maka karyawan bersiap-siap untuk mencari pekerjaan baru.

2) Eksternal

a. Investor

Investor bisa merupakan mereka yang membeli saham perusahaan atau bahkan komisaris perusahaan. Seorang investor berkewajiban untuk mengetahui secara dalam kondisi perusahaan dimana ia akan berinvestasi karena dengan memahami laporan keuangan perusahaan tersebut artinya ia akan mengetahui berbagai informasi keuangan perusahaan.⁵¹

Investor membutuhkan laporan keuangan untuk memutuskan apakah akan membeli saham tertentu atau tidak. Ketika melihat laporan keuangan perusahaan yang sudah *go public*, investor akan memutuskan untuk menambah jumlah saham yang ia miliki pada perusahaan tersebut.

b. Pemerintah

Laporan keuangan suatu perusahaan sangat berguna bagi pemerintah terkait dengan masalah pajak. Laba yang tinggi tentu saja akan menghasilkan pajak yang tinggi pula. Begitu pula sebaliknya.

⁵¹ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 30

c. Konsumen

Konsumen adalah pihak yang menikmati produk dan jasa yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan. Terdapat dua jenis konsumen, yaitu konsumen aktual dan konsumen potensial. Konsumen aktual adalah konsumen yang loyal terhadap produk dan jasa yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Sedangkan konsumen potensial adalah konsumen yang berpotensi untuk menjadi konsumen aktual. Konsumen yang menjadi loyal terhadap produk dan jasa yang dihasilkan suatu perusahaan akan memiliki ketergantungan yang tinggi pada perusahaan tersebut.⁵²

d. Masyarakat umum

Di koran-koran nasional pada waktu tertentu biasanya ada publikasi laporan keuangan dari perusahaan tertentu. Kita juga bisa melihat laporan keuangan di perusahaan yang sudah *go public* setiap hari dengan bantuan website.⁵³

e. Akademis dan Peneliti

Pihak akademis dan peneliti adalah mereka yang melakukan *research* terhadap sebuah perusahaan. Sehingga dengan begitu kebutuhan akan informasi sebuah laporan keuangan yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan adalah mutlak, apalagi jika penelitian tersebut dipublikasikan ke berbagai jurnal dan media massa baik nasional dan internasional.

⁵² Irham Fahmi, *Analisis Kinerja...*, h. 33

⁵³ Ryan Afriansyah & Miyosi Margi, *Jurus Kilat Membuat Laporan Keuangan*, (Jakarta: Laskar Aksara, 2012), h. 4-6

f. Akuntan Publik

Akuntan public adalah mereka yang ditugaskan untuk melakukan audit pada sebuah perusahaan. Hal yang menjadi bahan audit seorang akuntan publik adalah laporan keuangan perusahaan yang selanjutnya pada hasil audit ia akan melaporkan dan memberikan penilaian dalam bentuk rekomendasi. Bagi sebuah perusahaan yang akan *go public* tanggung jawab seorang auditor menjadi lebih berat karena dengan penilainnya sebuah perusahaan bisa atau tidak dinyatakan laporan keuangannya memenuhi syarat untuk *go public*. Dalam konteks ini reputasi seorang auditor dipertaruhkan.

g. Bapepam

Bapepam merupakan singkatan dari Badan Pengawas Pasar Modal. Bagi suatu perusahaan yang akan *go public* maka perusahaan tersebut berkewajiban untuk memperlihatkan laporan keuangannya kepada Bapepam. *Go public* artinya perusahaan tersebut telah memutuskan untuk menjual sahamnya kepada publik dan siap untuk dinilai oleh publik secara terbuka. Bapepam bertugas untuk mengamati dan mengawasi setiap kondisi perusahaan yang *go public* tersebut, termasuk berkewajiban untuk tidak menerima atau mengeluarkan perusahaan yang dianggap sudah tidak layak lagi untuk *go public*.

h. *Underwriter*

Underwriter adalah penjamin emisi bagi setiap perusahaan yang akan menerbitkan sahamnya di pasar modal. Salah satu penilaian *underwriter* pada sebuah perusahaan adalah kondisi laporan keuangan yang dimiliki. Sehingga dengan kata lain reputasi *underwriter* menjadi penting dalam menyatakan sebuah perusahaan tersebut layak atau tidak untuk dijamin *go public*.

i. Lembaga Penilai

Lembaga penilai diantaranya GCG (*Good Corporate Governance*), Walhi (wahana lingkungan hidup), majalah, televisi, tabloid, surat kabar, dan lainnya yang secara berkala membuat ranking perusahaan berdasarkan klasifikasi masing-masing. Data-data yang berasal dari laporan keuangan tersebut dijadikan rujukan untuk penilaian.

j. Pengadilan

Laporan keuangan yang dihasilkan dan disahkan oleh pihak perusahaan dapat menjadi barang bukti pertanggungjawaban kinerja keuangan, dan pertanggungjawaban dalam bentuk laporan keuangan tersebut nantinya akan menjadi subjek pertanyaan dalam peradilan. Contoh bukti ditemukannya kecurangan pada pembuatan laporan keuangan yang telah menyebabkan kerugian bagi pihak tertentu dan semua itu terjadi dikarenakan laporan kinerja yang dilaporkan tidak sesuai dengan yang terjadi di lapangan.

k. Pemerintah Pusat

Pemerintah pusat dengan segala perangkat yang dimilikinya menjadikan laporan keuangan perusahaan sebagai data fundamental acuan untuk melihat perkembangan berbagai sektor bisnis. Angka-angka pada laporan keuangan juga merupakan regulasi dan deregulasi yang telah digulirkan.⁵⁴

12. Rasio Keuangan

1. Definisi

Analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan. Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan lainnya. Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan. Analisis rasio juga memungkinkan manajer keuangan memperkirakan reaksi para kreditor dan investor serta memberikan pandangan tentang bagaimana kira-kira dana dapat diperoleh.⁵⁵

Analisis rasio keuangan dilakukan untuk mempermudah penganalisa memahami kondisi keuangan perusahaan. Untuk melakukan analisis rasio keuangan diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mengukur aspek-aspek tertentu. Rasio keuangan mungkin dihitung dari angka-angka yang ada

⁵⁴ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja...*, h. 35

⁵⁵ Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), h.

di neraca saja, di laporan laba rugi saja, atau pada laporan laba rugi dan neraca.⁵⁶

Dengan menggunakan metode analisis berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Tujuan melakukan analisis rasio keuangan adalah untuk membantu perusahaan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan dalam memberdayakan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai target yang telah ditetapkan perusahaan.⁵⁷

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Rasio merupakan alat ukur yang digunakan perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan alat analisa berupa rasio keuangan dapat menjelaskan dan memberikan.⁵⁸

Rasio keuangan yang digunakan oleh bank dengan perusahaan non bank sebenarnya relatif tidak jauh berbeda. Perbedaannya terutama terletak pada jenis rasio yang digunakan untuk menilai suatu rasio yang jumlahnya lebih banyak. Hal ini wajar saja karena komponen neraca dan laporan laba rugi yang dimiliki oleh bank berbeda dengan laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan non bank. Bank merupakan perusahaan keuangan yang

⁵⁶ Suad Husnan, Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), h. 75

⁵⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan...*, h. 59

⁵⁸ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), h. 297

mengandalkan kepercayaan dari masyarakat dalam mengelola dananya. Risiko yang dihadapi bank jauh lebih besar ketimbang perusahaan non bank sehingga beberapa rasio dikhususkan untuk memperhatikan rasio ini.⁵⁹

2. Manfaat Rasio Keuangan

Adapun manfaat yang bisa diambil dengan dipergunakannya rasio keuangan, yaitu:⁶⁰

- a. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
- b. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- c. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari persepektif keuangan.
- d. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi.

3. Keunggulan Rasio Keuangan

Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.

- a. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit
- b. Mengetahui posisi perusahaan di tengah industri lain
- c. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi

⁵⁹ Kasmir, *Analisis Laporan...*, h. 216

⁶⁰ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 47

- d. Menstandarisasi *size* perusahaan
- e. Lebih mudah membandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik (*time series*)
- f. Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.

4. Rasio Keuangan Sebagai Alat Analisis Kinerja Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan metode umum yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan di bidang keuangan. Rasio merupakan alat yang membandingkan suatu hal dengan hal lainnya sehingga dapat menunjukkan hubungan atau korelasi dari suatu laporan finansial berupa neraca dan laporan laba rugi. Analisis rasio keuangan ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan diantara akun-akun dalam laporan keuangan, baik dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi.⁶¹

5. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).⁶²

⁶¹ V. Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan...*, h. 59

⁶² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2015), h.

Variabel solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, “CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (pembiayaan, pernyataan, surat berharga, tagihan pada bank lain) yang di biayai oleh dana modal sendiri”⁶³.

6. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Rasio yang sudah kita bahas sebelumnya berguna untuk menilai keefektifan operasi perusahaan, tetapi rasio profitabilitas (*profitabilitas ratio*) menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan untung terhadap hasil operasi.⁶⁴

Menurut Irham Fahmi Rasio ini mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan penjualan maupun investasi.⁶⁵

Secara umum profitabilitas terbagi menjadi empat bagian, diantaranya:

a. *Gross profit Margin*

Rasio ini digunakan untuk mengetahui presentasi laba dari kegiatan usaha murni dari bank yang bersangkutan setelah dikurangi biaya-biaya.

b. *Net Profit Margin*

⁶³ Kasmir, *Analisis Laporan...*, h. 110

⁶⁴ Eugene F Brigham, Joel F Houston, *Manajemen keuangan Edisi Kedelapan*, (Jakarta: Erlangga, 2001), h.89

⁶⁵ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h 80

Net profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasionalnya.⁶⁶

c. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui sampai seberapa jauh hasil yang diperoleh dari penanaman modalnya, sehingga yang dibandingkan adalah laba bersih dengan ekuitas atau modal sendiri.⁶⁷

7. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain, dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Semakin besar rasio ini semakin likuid⁶⁸

Dalam penelitian ini, rasio likuiditas yang digunakan adalah *Financing to Deposit Ratio (FDR)*. *Financing to deposit ratio* adalah rasio untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana dari masyarakat⁶⁹. Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada para nasabah yang telah menanamkan dananya dengan kredit-

⁶⁶ Kasmir, *Analisis Laporan ...*, h. 235

⁶⁷ Toto Prihadi, *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*, (Jakarta: PPM Manajemen, 2014), h. 261

⁶⁸ Kasmir, *Analisis Laporan...*, h. 130

⁶⁹ Kasmir, *Analisis Laporan ...* h. 225

kredit yang telah diberikan kepada para debiturnya. Semakin tinggi rasionya semakin tinggi tingkat likuiditasnya.

BAB III

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

A. Bank Syariah Mandiri⁷⁰

1. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri

Hadir dengan cita-cita membangun negeri. Nilai nilai perusahaan yang menjulang tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya. Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak juli 1997, langsung disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk dipangung politik nasional, yang menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank – bank konvensional mengalami krisis yang luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank – bank di Indonesia

Salah satu bank konvensional, PT. Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT. Bank Dagang Negara dan PT. Bank Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *marger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

⁷⁰ <https://www.syariahmandiri.co.id>.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*marger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT. Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sebagai pemilik mayoritas bari BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *marger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas berlakunya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT. Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipo, SH, No. 23 tanggal 8 september 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No.

1/24/KEP.BI/1999. Selanjutnya melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT. Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai – nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoi antara idealisme usaha dan nilai – nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kipranya di Perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

2. Profil Perusahaan

PT. Bank Syariah Mandiri (Perseroan Terbatas) berdiri pada tanggal 25 Oktober 1999 dan beroperasi pada tanggal 1 November 1999. PT. Bank Syariah Mandiri beralamat di Wisma Mandiri I, Jl. MH. Thamrin No. 5 Jakarta-Indonesia. Modal awal yang dimiliki oleh PT. Bank syariah Mandiri sebesar Rp. 2.500.000.000.000,- dan modal disetor sebesar Rp. 2.489.021.935.000,-. Sekarang PT. Bank Syariah Mandiri memiliki kantor layanan 773 Kantor Cabang di seluruh Provinsi di Indonesia dan juga memiliki jumlah jaringan ATM sebanyak 182.156 ATM (ATM BSM, ATM Mandiri, ATM Bersama termasuk ATM Mandiri, ATM BSM,

ATM Prima dan MEPS) serta memiliki jumlah karyawan sebanyak 16.648 orang (per september 2016).

3. Visi dan Misi

a. Visi

- 1) Bank Syariah Terdepan: Menjadi bank syariah yang selalu unggul di antara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada *segmen consumer, micro, SME, commercial, dan corporate*.
- 2) Bank Syariah Modern: Menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.

b. Misi

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- 2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- 3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- 4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- 5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- 6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

4. *Shared Values*

Setelah melalui proses yang melibatkan seluruh jajaran pegawai sejak pertengahan 2005, lahirlah nilai-nilai perusahaan yang baru yang disepakati bersama untuk di-shared oleh seluruh pegawai Bank Syariah Mandiri yang disebut *Shared Values* Bank Syariah Mandiri. *Shared Values* Bank Syariah Mandiri disingkat “ETHIC”.

- a. *Excellence*: Mencapai hasil yang mendekati sempurna (*perfect result-oriented*).
- b. *Teamwork*: Mengembangkan lingkungan kerja yang saling bersinergi.
- c. *Humanity*: Mengembangkan kepedulian terhadap kemanusiaan dan lingkungan.
- d. *Integrity*: Berperilaku terpuji, bermartabat, dan menjaga etika profesi.
- e. *Customer Focus*: Mengembangkan kesadaran tentang pentingnya nasabah dan berupaya melampaui harapan nasabah (internal dan eksternal).

5. Produk PT. Bank Syariah Mandiri

a. Produk Tabungan

1) BSM Tabungan Berencana

Tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan. Manfaat:

- a) Kemudahan perencanaan keuangan nasabah jangka panjang
- b) Memperoleh jaminan pencapaian target dana

- c) Mendapatkan perlindungan asuransi secara gratis dan otomatis, tanpa pemeriksaan kesehatan

2) BSM Tabungan Simpatik

Tabungan berdasarkan prinsip *wadiah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang disepakati.

Manfaat:

- a) Aman dan terjamin
- b) *Online* di seluruh *outlet* BSM
- c) Bonus bulanan yang diberikan sesuai dengan kebijakan BSM
- d) Fasilitas BSM *Card*, yang berfungsi sebagai kartu ATM & debit dan kartu potongan harga di *merchant* yang telah bekerjasama dengan BSM
- e) Fasilitas e-Banking, yaitu BSM Mobile Banking & BSM Net Banking
- f) Penyaluran zakat, infaq dan sedekah

3) BSM Tabungan Investa Cendekia

Tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (*installment*) dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi. Manfaat:

- a) Kemudahan perencanaan keuangan masa depan, khususnya untuk biaya pendidikan putra atau putri
- b) Mendapatkan perlindungan asuransi secara otomatis, tanpa melalui pemeriksaan kesehatan *)

4) BSM Tabungan Dollar

Tabungan dalam mata uang dollar (USD) yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan BSM. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad *wadi'ah yad dhamanah*.

Manfaat:

- a) Dana (USD) aman dan tersedia setiap saat
- b) *Online* di seluruh cabang BSM
- c) Bonus bulanan yang diberikan sesuai dengan kebijakan BSM
- d) BSM Tabungan Pensiun

5) Tabungan Pensiun BSM

Tabungan Pensiun BSM adalah simpanan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip *mudharabah mutlaqah*, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan yang disepakati. Produk ini merupakan hasil kerjasama BSM dengan PT Taspen yang diperuntukkan bagi pensiunan pegawai negeri Indonesia. Manfaat:

- a) Membantu pengelolaan keuangan nasabah
- b) Bagi hasil bersaing
- c) Biaya administrasi ringan
- d) Pembukaan rekening dapat dilakukan di seluruh jaringan BSM

6) BSM Tabunganku

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna

menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Manfaat:

- a) Aman dan terjamin
- b) *Online* di seluruh *outlet* BSM
- c) Bonus
- d) Fasilitas Kartu TabunganKu yang berfungsi sebagai kartu ATM dan debit.
- e) Fasilitas e-Banking, yaitu BSM *Mobile Banking* & BSM Net Banking.
- f) Kemudahan dalam penyaluran zakat, infaq dan sedekah.

b. Produk Giro

1) BSM Giro Valas

Sarana penyimpanan dana dalam mata uang US Dollar untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadi'ah yad dhamanah* untuk perorangan atau non-perorangan.

Manfaat:

- a) Dana aman dan tersedia setiap saat
- b) Penarikan dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan slip penarikan
- c) Fasilitas pengiriman account statement setiap bulan
- d) Bonus bulanan sesuai kebijakan BSM.

2) BSM Giro Singapore Dollar

Sarana penyimpanan dana dalam mata uang Singapore Dollar untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah* untuk perorangan atau non-perorangan. Manfaat:

- a) Dana aman dan tersedia setiap saat
- b) Penarikan dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan slip penarikan
- c) Bonus bulanan sesuai kebijakan BSM.

3) BSM Giro Euro

Sarana penyimpanan dana dalam mata uang Singapore Dollar untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah* untuk perorangan atau non-perorangan. Manfaat:

- a) Dana aman dan tersedia setiap saat
- b) Penarikan dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan slip penarikan
- c) Bonus bulanan sesuai kebijakan BSM.

c. Produk Deposito

BSM Deposito Valas. Investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang dollar yang dikelola berdasarkan prinsip *Mudharabah Muthlaqah* untuk perorangan dan non-perorangan.

Manfaat:

- 1) Dana aman dan terjamin
- 2) Pengelolaan dana secara syariah
- 3) Bagi hasil yang kompetitif
- 4) Dapat dijadikan jaminan pembiayaan
- 5) Fasilitas *Automatic Roll Over* (ARO).

d. Produk Pembiayaan

1) BSM Implan

BSM Implan adalah pembiayaan konsumen dalam valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap Perusahaan yang pengajuannya dilakukan secara massal (kelompok). BSM Implan dapat mengakomodir kebutuhan pembiayaan bagi para karyawan perusahaan, misalnya dalam hal perusahaan tersebut tidak memiliki koperasi karyawan, koperasi karyawan belum berpengalaman dalam kegiatan simpan pinjam, atau perusahaan dengan jumlah karyawan terbatas.

2) Pembiayaan Peralatan Kedokteran

Pembiayaan Peralatan Kedokteran adalah pemberian fasilitas pembiayaan kepada para profesional di bidang kedokteran atau kesehatan untuk pembelian peralatan kedokteran. Akad yang digunakan adalah akad *murabahah*. Akad *murabahah* adalah akad jual beli antara bank dan nasabah, dimana bank membeli barang

yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan margin yang disepakati.

3) Pembiayaan Edukasi BSM

Pembiayaan Edukasi BSM adalah pembiayaan jangka pendek dan menengah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan uang masuk sekolah atau perguruan tinggi atau lembaga pendidikan lainnya atau uang pendidikan pada saat pendaftaran tahun ajaran atau semester baru berikutnya dengan akad *ijarah*.

4) Pembiayaan Kepada Pensiunan

Pembiayaan kepada Pensiunan merupakan penyaluran fasilitas pembiayaan konsumen (termasuk untuk pembiayaan multiguna) kepada para pensiunan, dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan uang pensiun langsung yang diterima oleh bank setiap bulan (pensiun bulanan). Akad yang digunakan adalah akad *murabahah* atau *ijarah*.

5) Pembiayaan Kepada Koperasi Karyawan untuk Para Anggotanya

penyaluran pembiayaan kepada atau melalui koperasi karyawan untuk pemenuhan kebutuhan para anggotanya (kolektif) yang mengajukan pembiayaan melalui koperasi karyawan.

6) Pembiayaan Griya BSM Bersubsidi

Pembiayaan Griya BSM Bersubsidi adalah pembiayaan untuk pemilikan atau pembelian rumah sederhana sehat (RS Sehat atau RSH) yang dibangun oleh pengembang dengan dukungan fasilitas

subsidi uang muka dari pemerintah. Akad yang digunakan adalah akad *murabahah*. Akad *murabahah* adalah akad jual beli antara bank dan nasabah, dimana bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan margin yang disepakati.

e. Produk Jasa

1) Jasa Produk

- a) BSM *Card*
- b) BSM Sentra Bayar
- c) BSM SMS *Banking*
- d) BSM *Mobile Banking*
- e) BSM *Net Banking*
- f) Pembayaran melalui menu pemindahbukuan di ATM (PPBA)
- g) BSM Jual Beli Valas
- h) BSM *Electronic payroll*
- i) Transfer Uang Tunai
- j) BSM *E-Money*

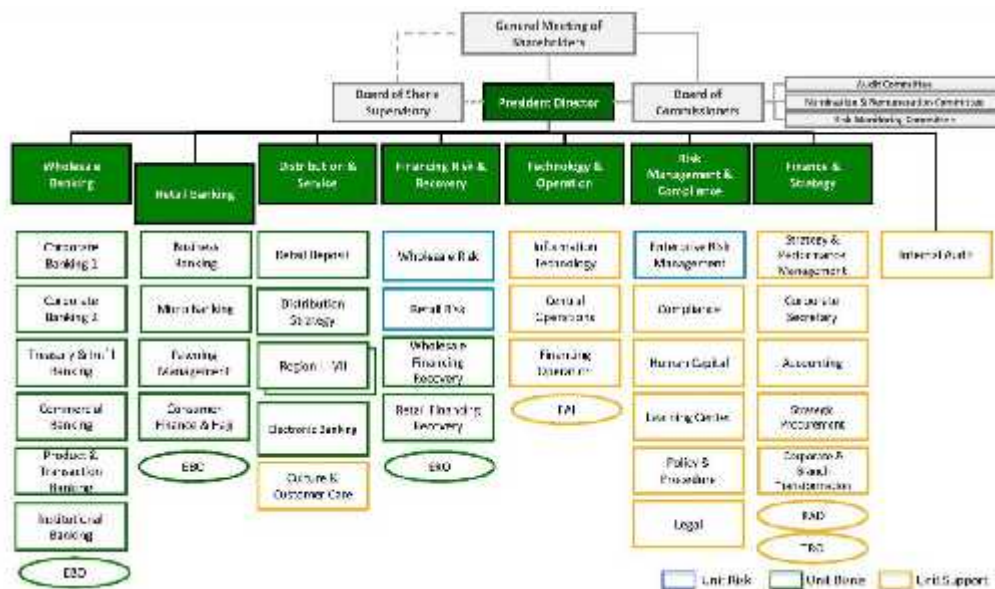
2) Jasa Oprasional

- a) BSM Transfer Lintas Negara Western Union
- b) BSM Kliring
- c) BSM Inkaso
- d) BSM *Intercity Clearing*
- e) BSM RTGS (*Real Time Gross Settlement*)

- f) Transfer dalam Kota (LLG)
 - g) BSM Transfer Valas
 - h) BSM Pajak *Online*
 - i) BSM Referensi Bank
 - j) BSM Standing Order
 - k) BSM *Payment Point*
 - l) Layanan BSM Pembayaran Institusi (BPI)
- 3) Jasa Investasi
- a) Reksadana
 - b) Sukuk Negara Ritel
 - c) Pasar Perdana

6. Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri

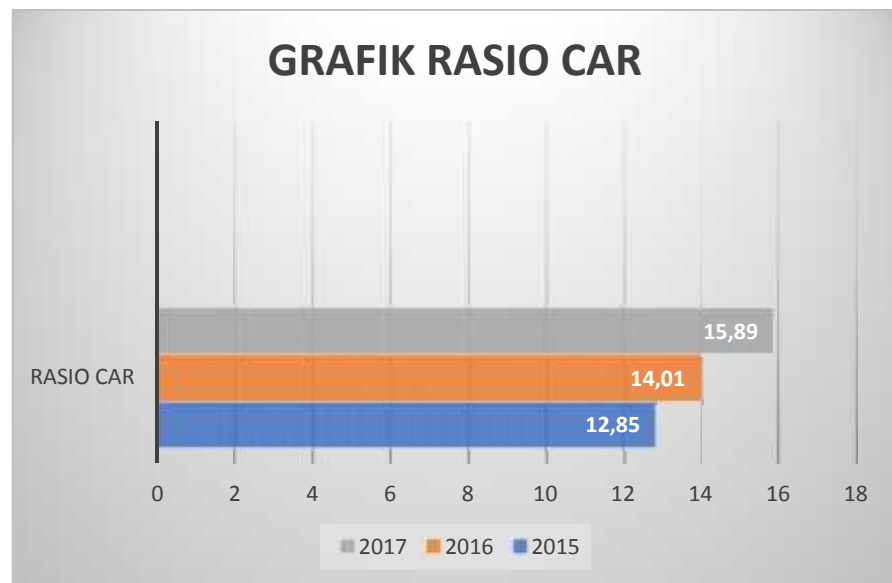


BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Faktor Penyebab Fluktuasi Kinerja Keuangan

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

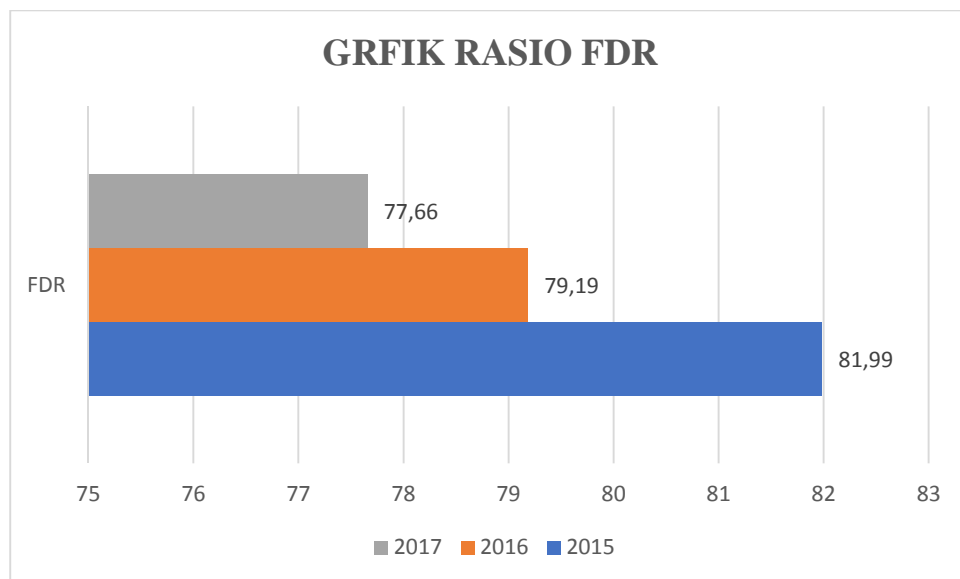


(Sumber; Laporan kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Tahun 2018)

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan proksi dari rasio kecukupan modal dengan perbandingan antara Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dengan permodalan yang tersedia untuk memenuhi kewajiban. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa perkembangan persentase rasio CAR mengalami kenaikan pada setiap tahunnya. Besarnya rasio CAR sampai tahun 2017 yakni 15.89%. Dilihat dari kategori tingkat kesehatan bank syariah maka hal tersebut menunjukkan kondisi BSM sangat sehat. Hal tersebut berarti BSM memiliki ketersediaan modal minimum yang cukup untuk memenuhi

kewajiban jangka panjangnya sehingga kinerja keuangan perusahaan pun juga akan berdampak positif.

2. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*



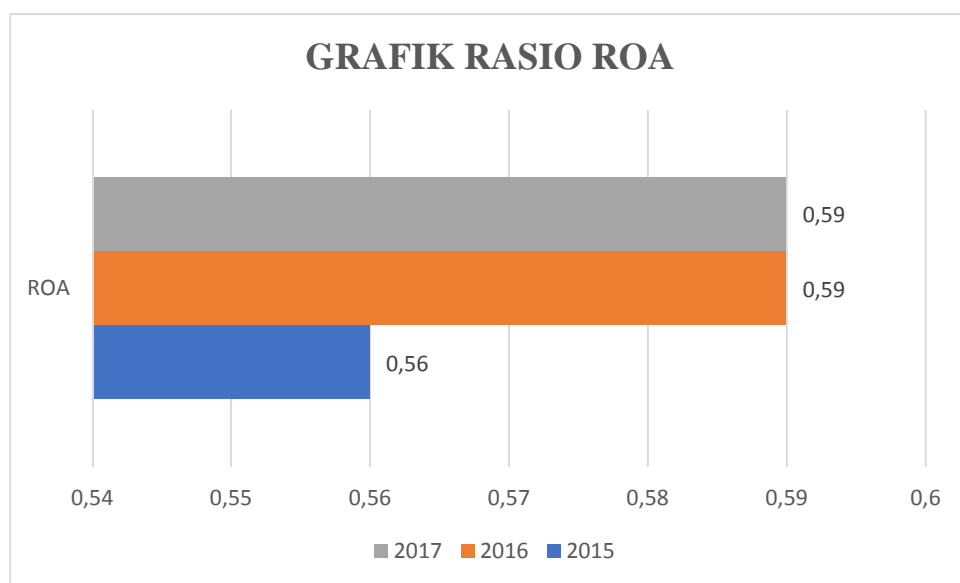
(Sumber; Laporan kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Tahun 2018)

Financing to Deposit Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004 menetapkan bahwa FDR minimal 75%. Jika FDR diatas 75% ini mengindikasikan tingkat risiko semakin besar dan kondisi keuangan bank tidak sehat. Semakin rendah nilai rasio FDR maka semakin likuid bank tersebut.

Dilihat dari grafik perkembangan rasio FDR mengalami penurunan dari tahun 2016 hingga 2017. Penurunan rasio FDR di BSM pada tahun

2016 dan 2017 dari 79,19% menjadi 77,66% menunjukkan bahwa bank dalam kondisi sangat sehat. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kinerja keuangan BSM pada tahun tersebut membaik karena tingkat risiko yang ditanggung BSM semakin kecil dan likuid.

3. Return on Assets (ROA)



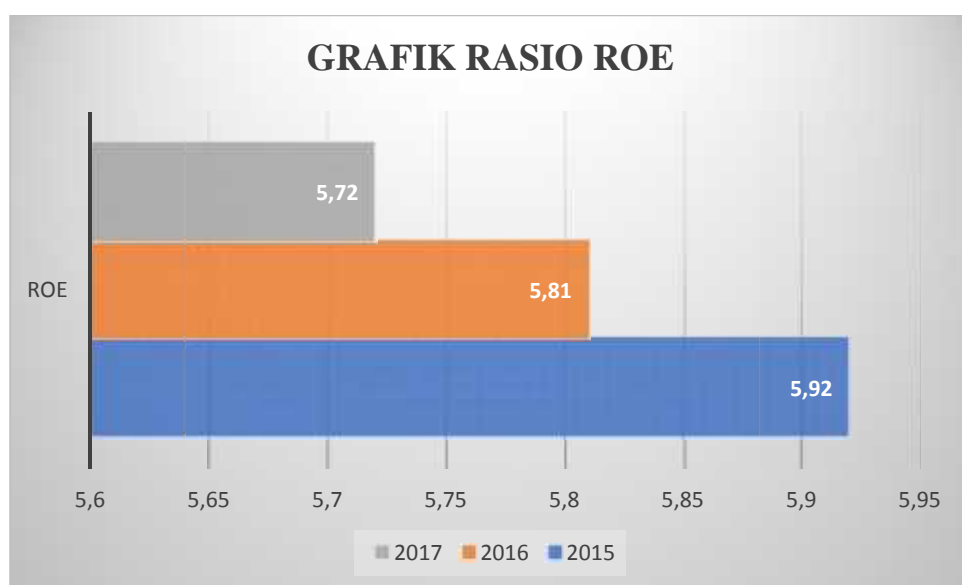
(Sumber; Laporan kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Tahun 2018)

Return on Assets adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan dari total aktiva yang dimiliki. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004 menetapkan bahwa ROA minimal 0%. Jika ROA dibawah 0% ini mengindikasikan tingkat keuntungan semakin kecil dan kondisi keuangan bank tidak sehat. Semakin tinggi nilai rasio ROA maka semakin besar laba bank tersebut.

Dilihat dari grafik perkembangan rasio ROA mengalami kenaikan pada tahun 2016 dan stagnan pada tahun 2017. Kenaikan rasio ROA di

BSM pada tahun 2016 sebesar 0,59% menunjukkan bahwa kondisi keuangan BSM adalah cukup sehat. Hal ini berarti tingkat keuntungan dari aktiva BSM tahun 2016 sebesar 0,59%. Sedangkan pada tahun 2017 sebesar 0,59% (stagnan) menunjukkan bahwa kondisi kinerja keuangan BSM tidak mengalami perkembangan maupun penurunan.

4. *Return on Equity (ROE)*



(Sumber; Laporan kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Tahun 2018)

Return on Equity adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitasnya. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS Tahun 2007 menetapkan bahwa ROE minimal 0%. Jika ROE dibawah 0% ini mengindikasikan tingkat keuntungan dari modal sendiri semakin kecil dan kondisi keuangan bank tidak sehat. Semakin tinggi nilai rasio ROE maka semakin besar laba dari modal sendiri bank tersebut.

Dilihat dari grafik perkembangan rasio ROE mengalami penurunan pada tahun 2016 dan 2017. Penurunan rasio ROE di BSM pada tahun 2016 sebesar 5,81% dan pada tahun 2017 turun lagi menjadi 5,72%. Hal ini berarti bahwa kondisi kesehatan BSM adalah cukup sehat, serta mengindikasikan bahwa terjadi penurunan penghasilan dari modal sendiri pada tahun 2016 dan 2017.

B. Dampak Fluktuasi Kinerja Keuangan

Melihat dari keempat indikator pengukuran kinerja keuangan di atas penulis menyimpulkan bahwa terdapat rasio yang mengalami kenaikan dan penurunan. Rasio yang mengalami kenaikan adalah rasio solvabilitas (CAR) dan rasio likuiditas (FDR). Sedangkan rasio yang mengalami penurunan adalah rasio rentabilitas (ROA dan ROE). Ada berbagai dampak yang dapat ditimbulkan oleh fluktuasi kinerja keuangan. Penulis menganalisa bahwa ada dua pihak yang akan paling merasakan dampak dari fluktuasi kinerja keuangan.

Pihak yang mengalami dampak pertama adalah perusahaan. Apabila indikator kinerja keuangan mengalami penurunan performa setiap periode maka dikhawatirkan akan mengakibatkan perusahaan mengalami illikuid dan pailit. Perusahaan yang disinyalir akan mengalami kebangkrutan akan banyak menguras dana baik milik sendiri maupun yang diperoleh dari pinjaman dikarenakan dana ditarik secara besar-besaran oleh pihak ketiga. Apabila perusahaan sudah ilikuid maka perusahaan sudah tidak dapat lagi memenuhi

kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek sehingga perusahaan akan menutup seluruh kegiatan operasionalnya.

Pihak kedua yang ikut terkena imbas dari fluktuasi kinerja keuangan yakni investor. Investor selaku pihak pemilik dana di suatu perusahaan sangat mengharapkan dana yang telah ditanamkan dapat memperoleh keuntungan setiap saat. Namun lain halnya jika perusahaan tempat ia menanamkan dana mengalami pailit. Investor harus menarik dananya kembali agar tidak terus menerus mengalami kerugian. Hal yang lebih buruk lagi yakni investor tidak dapat mengambil seluruh dananya karena perusahaan sudah tidak mampu memenuhi kebutuhan akan dana tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas diperoleh dua buah kesimpulan yang dapat penulis simpulkan, diantaranya:

1. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya fluktuasi kinerja keuangan suatu perusahaan adalah rasio solvabilitas (CAR), rasio rentabilitas (ROA, ROE) dan rasio likuiditas. *Capital adequacy ratio* (CAR) adalah alat ukur yang digunakan untuk menghitung modal minimum yang tersedia pada suatu periode. Rasio CAR pada Bank Syariah Mandiri (BSM) tahun 2016 sampai 2017 selalu mengalami peningkatan yang menunjukkan bahwa modal yang dimiliki BSM periode tersebut adalah cukup, yang artinya berdampak baik pada kinerja keuangan.
2. Dampak Fluktuasi Kinerja Keuangan Suatu Perusahaan
Setelah melihat faktor yang menyebabkan fluktuasi kinerja keuangan maka selanjutnya yang perlu penulis paparkan ialah dampak yang ditimbulkan dari berbagai faktor yang muncul tersebut mulai dari faktor internal maupun eksternal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas penulis ingin memberikan saran yaitu:

1. Bagi mahasiswa

Terutama pada jurusan Perbankan Syariah sangat dianjurkan untuk melanjutkan penelitian seputar kinerja keuangan. Karena teori tersebut termasuk dalam kajian yang dipelajari di bangku perkuliahan, maka alangkah baiknya apabila kita lebih mendalami kajian tersebut. Hal tersebut sangat penting bagi kita semua karena dengan mengkaji lebih mendalam tentang kinerja keuangan maka diharapkan akan semakin memantapkan ilmu khususnya untuk jurusan perbankan, serta untuk semakin memperkembang bank syariah yang tergolong baru dalam dunia perbankan khususnya di Indonesia.

2. Bagi para investor

Bagi para investor kiranya penelitian ini dapat dijadikan landasan dalam melakukan penanaman modal di suatu perusahaan karena ada begitu banyak faktor yang akan membuat kinerja keuangan perusahaan tempat menanam modal mengalami naik turun.

3. Bagi Para Akademisi

Bagi para akademisi kiranya penelitian ini dapat dijadikan saran sekaligus studi awal dalam penelitian selanjutnya. Agar penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan variabel penelitian yang berbedah serta dengan metode penelitian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, Ryan & Miyosi Margi. *Jurus Kilat Membuat Laporan Keuangan*. Jakarta: Laskar Aksara. 2012.
- Bastian, Indra. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga. 2006.
- Brigham, Eugene F & Joel F Houston. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga. 2001.
- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat. 2007.
- Dwi Sukirno, Muhammad. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Trustmedia. 2009.
- Fahmi, Irham. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Kinerja*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Faud, M. Ramli. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2016.
- Ghofur Ansori, Abdul. *Hukum Perbankan Syariah*. Bandung: PT Refika Aditama. 2013.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2011.

- Husnan, Suad & Enny Pudjiastuti. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2015.
- Ikatan Bankir Indonesia. *Strategi Manajemen Risiko Bank*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2016.
- Iskandar, Syamsu. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: In Media. 2013.
- Ismanto, Kuat. *Manajemen Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2008.
- Karim, Adiwarmarman. *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.
- Mulyadi. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat. 2007.
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty. 2010.
- Prihadi, Toto. *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*. Jakarta: PPM Manajemen. 2014.
- Sawir, Agnes. *Analisis Kinerja Keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2011.
- Sirait, Pirmatua. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibria. 2017.

Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT.

RajaGrafindo Persada, 2011.

Sujarweni, V. Wiratna. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta:Pustaka

Baru Press. 2017.

<https://www.syariahmandiri.co.id>

L

A

M

P

I

R

A

N

1. Likuiditas (LDR)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	LDR < 75%
2	Sehat	75% < LDR < 85%
3	Cukup sehat	85% < LDR < 100%
4	Kurang sehat	100% < LDR < 120%
5	Tidak sehat	LDR > 120%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

2. Solvabilitas (CAR)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	CAR > 12%
2	Sehat	9% < CAR < 12%
3	Cukup sehat	8% < CAR < 9%
4	Kurang sehat	6% < CAR < 8%
5	Tidak sehat	CAR < 6%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

3. Rentabilitas

a. ROA

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	ROA > 1,5%
2	Sehat	1,25% < ROA < 1,5%
3	Cukup sehat	0,5% < ROA < 1,25%
4	Kurang sehat	0% < ROA < 0,5%
5	Tidak sehat	ROA < 0%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tahun 2004

b. ROE

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	ROE > 15%
2	Sehat	12,5% < ROE < 15%
3	Cukup sehat	5% < ROE < 12,5%
4	Kurang sehat	0% < ROE < 5%
5	Tidak sehat	ROE < 0%

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS Tahun 2007

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	Ket.
1	13 November 2017	Pengajuan judul	
	14 November 2017	Persiapan Proposal	
2	15 November 2017	Revisi judul	
3	16 November 2017	Seminar proposal	
4	21 November 2017	Revisi proposal	
5	16 Desember 2017	SK Pembimbing Skripsi	
6	24 Desember 2017	Bimbingan Skripsi	
7	12 Januari 2018	Penelitian	
8	19 Juli 2019	Laporan Akhir	

NAMA : Marlina
NIM : 16619010
MURAH :
LAMBAT : 2.500

L A M P I R A N

ALUR YANG DIAMAN
Analisis Persepsi & Perilaku Masyarakat
Pola Laporan Tahunan
Perilaku yang mempengaruhi
Perubahan sikap
faktor yang mempengaruhi
sifat organisasi

PROSEDUR PENELITIAN
1. Menentukan tujuan penelitian
2. Menentukan lokasi penelitian
3. Menentukan sampel penelitian
4. Pengumpulan data
5. Pengolahan data
6. Penyajian data

DAFTAR PUSTAKA
1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...

DAFTAR YANG DIAMAN
1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...



I. IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : Muslimin
NIM : 1516140409
PRODI : Perbankan Syariah
SEMESTER : 8 (Delapan)

JUDUL YANG DIAJUKAN :

1. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Syariah PSAK 101 ^{bank}
pada Laporan Tahunan Studi Kasus PT BPR Safir Bengkulu
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Bengkulu untuk mencair tabung di BRI Syariah
3. Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Bengkulu untuk bekerja di perbankan syariah. ^{mip}

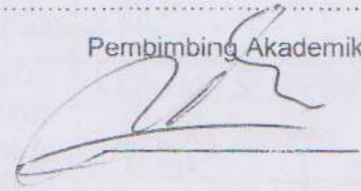
II. PROSES KONSULTASI

a. Konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan Fakultas
Catatan No. 2 → sudah ada yg membahas

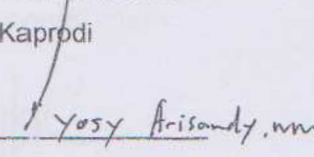
Pengelola Perpustakaan

Harlina Yustika

b. Konsultasi dengan Pembimbing Akademik
Catatan Benar & layak

Pembimbing Akademik


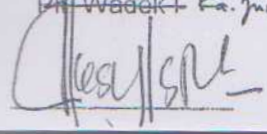
c. Konsultasi dengan Kaprodi
Catatan Dapat dilanjutkan

Kaprodi

Yosy Arisandy, MM

III. JUDUL YANG DIUSULKAN

Setelah konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan, Pembimbing Akademik dan Kaprodi, judul yang diusulkan adalah : Analisis Penerapan standar Akuntansi syariah PSAK 101 pada Laporan Tahunan Studi Kasus PT BPR Safir Bengkulu

Bengkulu,

Mengetahui
Dik. Wadekt. Ka. jur.


Mahasiswa

Muslimin



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Raden Fatah, Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

BUKTI MENGHADIRI SEMINAR PROPOSAL

Nama : Muslimah
 Nim : 1316140409
 Jurusan/ Prodi : Perbankan Syariah

No	Hari/ Tanggal	Nama Mahasiswa	Judul Proposal	Nama Penguji	Tanda Tangan Penguji
1.	Jumat 21 October 2016	Ricky Francye	Pengaruh word of mouth communications terhadap keputusan pembelian mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu	1. Dr. Fatimah Yuni M.A 2. Yoesi Artisandi M.M	1. 2.
2.	Kamis 13 April 2017	Riptan	Pengaruh Faktor Sosial terhadap menjadi nasabah di BMT L-RISMA KE Bengkulu	1. Dr. Toha Andiko M.Ag 2. Eka Sriwahyuni M.M	1. 2.
3.	Kamis 13 April 2017	Mebui Anasari	Pengaruh Disposabel Income terhadap konsumsi KMT yg Islam	1. Dr. Toha Andiko M.Ag 2. Eka Sri Wahyuni M.M	1. 2.
4.	Kamis 13 April 2017	Martina Khushnul Khoimah	Pengaruh Bauran Promosi terhadap peningkatan jumlah nasabah Produk Baya Syariah	1. Dr. Asnaini M.A 2. Yunita F EEMFI M.Si	1. 2.
5.	Kamis 20 April 2017	Oksa Suryani	Pengaruh penjualan pribadi terhadap keputusan umum membeli produk tabungan emas pada PT	1. Dr. Asnaini M.A 2. Badarudin Nurhab	1. 2.
6.	Jumat 21 April 2017	Prayoga Andas.P	Pemikiran Muhammad Syakir Sula tentang sistem operasional asuransi syariah	1. Dr. Asnaini M.A 2. Nilda S M.Ag	1. 2.
7.	Jumat 21 April 2017	Yemi Puspita Sari	Pengaruh pinjaman terhadap pembiayaan di BMT L-RISMA KE Bengkulu	1. Nilda S M.Ag 2. Andang Sunardi P.Hd	1. 2.
8.	29 Mei 2017	Alicisnawati	Strategi pemasaran produk umrah insurans di BMT syariah kantor cabang kota Bengkulu	1. Dr. Toha Andiko M.Ag 2. Miti Ummurida M.Ag	1. 2.

Mengetahui,
Kajur Ekonomi Islam

Desi Isnaini, MA
NIP 197412022006042001



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fex. (0736) 51171

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Kamis 16 November 2017
Nama Mahasiswa : Muslimin
NIM : 1316140409
Jurusan / Prodi : Perbankan Syariah

JUDUL PROPOSAL	TANDATANGAN MAHASISWA	NAMA PENYEMINAR	TANDA TANGAN PENYEMINAR
Analisis Penerapan Standar Akuntansi Syariah (PSAK) 101 Pada Laporan Tahunan PT DPRS Safir Bengkulu Ditinjau Dari Standar Akuntansi Syariah Takwa 2016.		1. Drs. Nurul Hdk. MA	
		2. Rini Elvira. Msi	

Mengetahui,
Dekan Fak. Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dr. ASNAINI, MA
NIP. 19730412 199803 2 003

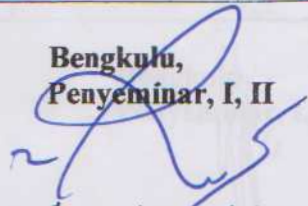
CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Muslimin

JURUSAN/PRODI : Perbankan Syariah

NO	PERMASALAHAN	SARAN PENYEMINAR
1.	<p>1. <u>Banjang</u></p> <p>2. ...</p> <p>3. ...</p> <p>4. ...</p> <p>5. ...</p> <p>6. ...</p> <p>7. ...</p> <p>8. ...</p> <p>9. ...</p> <p>10. ...</p>	<p>Perbaiki Menurut Saran Penyeminar Kedua.</p>

Bengkulu,
Penyeminar, I, II



Drs. Nurul Hak, MA.

NIP. 196606161995031007.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : MusLirin

JURUSAN/PRODI : Perbankan Syariah

NO	PERMASALAHAN	SARAN PENYEMINAR
1.	Baiklah Kutipan tidak meng gunakan footnote	Tambahkan footnote. dan per baiki penulisan.
2.	Rumusan Masalah	9. Diperbaiki lebih baik lagi
3.	Penelitian Terdahulu.	- perbaiki Referensi penelitian terdahulu.
4.	Cover	- Perbaiki cover.
5.	Daftar. isi	- Diperbaiki
6.	Sistematika Penulisan	- Banyak - Banyak Baca Buku Pedoman.
7.	Kajian Teori	- Tambah Teori
8.	Referensi	- Minimal tahun Buku 2010. Keatas.
9.	Daftar pustaka.	- Jangan terpacu atau banyak - banyak Referensi Google.

Bengkulu,
 Penyeminar, I, II

Rini Elvira, Msi
 NIP. 197708152011018007.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0582/In.11/ F.IV/PP.00.9/01/2018

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

titut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A MA : Drs. Nurul Hak, M. A.
NIP. : 196606161995031002
Tugas : Pembimbing I
2. N A MA : Yosy Arisandy, M. M.
NIP. : 198508012014032001
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan
t skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera
bawah ini :

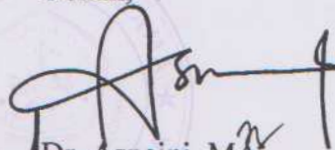
N A M A : Muslimin
NIM : 1316140409
JURUSAN : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Tingkat Perkembangan Kinerja Keuangan Bank Syariah
Mandiri Periode Tahun 2014-2016**

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

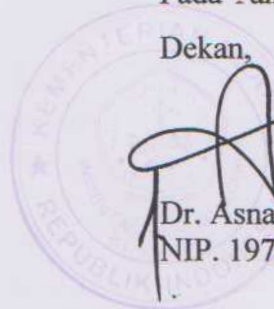
Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 09 Mei 2019

Dekan,



Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003



Wakil Rektor I
Dosen yang bersangkutan;
Mahasiswa yang bersangkutan;
Asip.

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	Ket.
1	13 November 2017	Pengajuan judul	
	14 November 2017	Persiapan Proposal	
2	15 November 2017	Revisi judul	
3	16 November 2017	Seminar proposal	
4	21 November 2017	Revisi proposal	
5	16 Desember 2017	SK Pembimbing Skripsi	
6	24 Desember 2017	Bimbingan Skripsi	
7	12 Januari 2018	Penelitian	
8	19 Juli 2019	Laporan Akhir	


LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama : Muslimin
NIM : 131 619 0409
Judul Skripsi :

NO	Tanggal	Masalah	Saran	Paraf
		dikajian Teori	Faktor yang bisa menyebabkan fluktuasi kinerja keuangan.	
		Sumber data	ditulis sumber data sesuai pedoman penulisan skripsi	
		Pembahasan	diperbaiki, ditambahkan narasi tentang Tujuan Analisis Laporan Keuangan	
		Kesimpulan	diperbaiki	
		Tabel, gambar	Penulisan nomor diperbaiki	

Bengkulu, 22 Agustus 2019

Penguji II


(..... Yeti Afrida , M. Ak.)
NIP.

